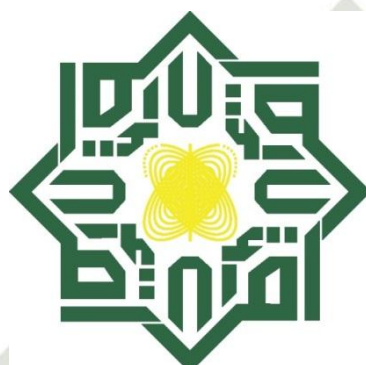




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA KASUS KEKERASAN
SEKSUAL DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS
ANAK KELAS II PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FARIDA NURAHMAH
NIM. 11642201907

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Farida Nurahmah

NIM : 11642201907

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd
NIP: 19720712 200003 2 001

Ketua Jurusan Bimbingan
Konseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP: 19690902 199503 2 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : FARIDA NURAHMAH
NIM : 11642201907
Judul : PENGARUH KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA KASUS KEKERASAN SEKSUAL DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : KAMIS
Tanggal : 22 JULI 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi

Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP. 19720712 200003 2 003

Penguji IV

Nurjanis, S.Ag, MA
NIP. 19690927 200901 2 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM 15 No. 155 Tuah Madani Tampari Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Farida Nurahmah
NIM : 11642201907
Judul : Efektifitas Konseling Behavioral Pada Remaja Kasus Penyimpangan Seksual Di Lembaga Permayarakatan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

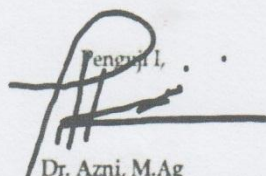
Telah Diseminarkan Pada:

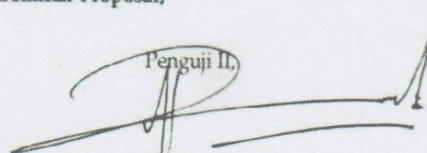
Hari : Selasa
Tanggal : 09 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Maret 2021

Penguji Seminar Proposal,


Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051


Rahmad, M.Pd
NIP.19781212 201101 1 006

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farida Nurahmah

Nim : 11642201907

Tempat / tanggal lahir : Perawang, 20 Agustus 1998

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul skripsi : **“Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



FARIDA NURAHMAH
NIM.11642201907



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 26 Juni 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Farida Nurahmah

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatu

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya sebagai pembimbing skripsi saudara **Farida Nurahmah, NIM. 11642201907** dengan judul "**Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd

NIP.19690902 199503 2 001



ABSTRAK

Arakida Nurahmah (2021): Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang marak terjadi di Indonesia bahwa kasus kekerasan seksual dikalangan remaja sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat kepercayaan diri para remaja. Kepercayaan diri ini menjadi salah satu aspek penting bagi kehidupan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh konseling behavioral terhadap kepercayaan diri remaja kasus kekerasan seksual di lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja kasus kekerasan seksual yang berada di lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru. Sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu sebanyak 34 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service solution*) 25 dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling behavioral berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja kasus kekerasan seksual sebesar 57% dengan koefisien korelasi 0,760 yang berada pada interval 0,60-0,799 sehingga dinyatakan terdapat korelasi yang kuat antara konseling behavioral dengan kepercayaan diri. Hasil persamaan regresi linier sederhana ialah $Y = 15,919 + 1,334X$. Koefisien regresi (b) sebesar 1,334 bernilai positif dengan demikian konseling behavioral berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri remaja kasus kekerasan seksual. Pada pengujian tingkat signifikan diperoleh hasil bahwa $0,05 > 0,000$ dan pada uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,611 > 2,036$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Konseling Behavioral berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Diri remaja kasus kekerasan seksual di lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru.

Kata Kunci: *Konseling Behavioral, Kepercayaan Diri, Remaja*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Arakida Nurahmah (2021): The Effect of Behavioral Counseling on Teenagers Confidence in Sexual Violence Cases in the Special Guidance Institute for Children Class II Pekanbaru

This research is inspired by a prevalent phenomenon in Indonesia, such as cases of sexual violence among teenagers, which results in low levels of self-confidence among teenagers. Self-confidence is an essential aspect of life. The aim of this research was to see if behavioral counseling had an effect on the self-confidence of teenagers in sexual violence cases at a Special Guidance Institute for Children in Pekanbaru. The quantitative descriptive method is used in this research. Teenagers with sexual violence cases who were enrolled in a special coaching institution for class II children in Pekanbaru were the subjects of this research. Purposive sampling was used in this research sample, which included up to 34 respondents. Questionnaires and documentation are used to collect data. The IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) 25 program was used to analyze the data, which included a simple linear regression analysis. The findings revealed that behavioral counseling increased teenagers self-confidence in sexual violence cases by 57%, with a correlation coefficient of 0.760 in the range of 0.60-0.799, indicating a strong relationship between behavioral counseling and self-confidence. The simple linear regression equation yields $Y = 15.919 + 1.334X$. The regression coefficient (b) of 1.334 is positive. Thereby, in cases of sexual violence, behavioral counseling has a positive effect on teenagers self-confidence. In the significant level test, $0.05 > 0.000$ was obtained, and in the hypothesis test, the value of $t \text{ count} > t \text{ table}$, which was $6.611 > 2.036$, was obtained, so it was concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted, indicating that Behavioral Counseling had a significant effect on the self-confidence of teenagers in cases of sexual violence in Indonesia.

Keywords: *Behavioural Counseling, Confidence, Teenagers*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan seluruh atau sebagian isi karya tulis ini kepada pihak lain tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan seluruh atau sebagian isi karya tulis ini kepada pihak lain tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi Wasallam*, yang telah membimbing umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang di ridhoi Allah *Subhanahu wa ta'ala* yaitu agama Islam.

Pada kesempatan ini, terwujudlah bagi penulis sebuah skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **“Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru”**.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena kemampuan, cara berfikir, dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang penulis cintai karna Allah, Ayahanda Yayan Rahmahullah, Slamet Riady dan Ibunda tercinta Mujayanah, S.Pd, yang selalu mendo'akan, memotivasi, melakukan banyak pengorbanan serta kasih dan sayang yang tulus demi kesuksesan anak- anaknya, Semoga selalu dalam lindungan Allah.
2. Kepada adik tercinta Alya Rahma Fitri dan Kakak tersayang Nurul Habibah, yang senantiasa mengingatkan agar penulis tidak lalai dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan pembantu rektor I, II dan III beserta seluruh Civitas Akademika.

4. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III.
- Ibu Listiawati Susanti, S.Ag, M.A, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita S.Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam.
- Ibu Dra. Silawati, M.Pd Selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
- Bapak Drs. Suhaimi, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal semester hingga penyelesaian penyusunan skripsi.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik penulis, semoga jasa dan pengorbanan yang telah diberikan dapat di amalkan dan bermanfaat bagi diri penulis dan orang lain.
- Semua pegawai akademik yang telah membantu pengurusan surat- menyurat selama masa perkuliahan.
- Kepada Konselor, pegawai, pekerja sosial dan adik-adik binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru yang telah memberikan waktu luang untuk penulis mencari data dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Keluarga besar Zainuri Squad yang telah memberikan dukungan dan nasehat-nasehat agar penulis bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat-sahabat tercinta Annisa Fitri, Chindy Yenna Putri, Khairanni Laila Pratiwi, Avini Zuzama, Husnul Khotimah, Resi Roswijayanti, Leni Marlina, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Adik tersayang Nur Aini dan Fadhilia Faribi Putri, yang selalu siaga ketika minta bantuan dan selalu mengingatkan untuk menjaga kesehatan.
- Sahabat KKN Sei Limau Squad Yunita, Ucik, Rizky, Wandu, Ucok, Mela, Sella, Fitri, Ulfa, Ryan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyebutkan sumber:
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Keluarga besar Rumah Sehat Nurusy Syifa Pekanbaru Umami, Abi, Kak sanah, kak aulia, dek fitri, Khairul, Suaib, Amin, yang selalu memberikan dukungan.

16. Teman-teman Fakultas Dakwah dan rekan-rekan seperjuangan jurusan Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Keluarga dan Masyarakat Angkatan 2016.

17. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 30 Juni 2021
Penulis,

FARIDA NURAHMAH
NIM. 11642201907

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	11
B. Landasan Teori	11
C. Konsep Variabel	51
D. Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel	56
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Uji Validitas Data	60
F. Uji Reliabilitas Data	60
G. Koefisien Determinan	61
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil LPKA Kelas II Pekanbaru	63
B. Visi dan Misi LPKA Kelas II Pekanbaru	65



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fasilitas di LPKA Kelas II Pekanbaru	66
D. Program Pembinaan di LPKA Kelas II Pekanbaru	67
E. Isi Hunian LPKA Kelas II Pekanbaru	69
F. Struktur Organisasi LPKA Kelas II Pekanbaru	70

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan	90

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel Operasional Variabel	51
Program Pembinaan LPKA Kelas II Pekanbaru.....	67
Isi Hunian LPKA Kelas II Pekanbaru	69
Pernyataan 1 Adanya Keinginan dalam diri saya untuk mengikuti konseling behavioral.....	71
Pernyataan 2 Saya mampu memahami tingkah laku yang saya lakukan sebelumnya adalah salah	72
Pernyataan 3 Saya memiliki motivasi untuk merubah tingkah laku yang tidak baik pada diri saya.....	72
Pernyataan 4 Saya mampu berhubungan sosial dengan Baik.....	73
Pernyataan 5 Saya mengetahui kelemahan yang ada pada diri Saya	73
Pernyataan 6 Saya ingin menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya	74
Pernyataan 7 Saya mampu berkomunikasi dengan baik dan sopan kepada orang lain.....	74
Pernyataan 8 Saya mampu mengendalikan perilaku yang merusak diri saya dan orang lain	75
Pernyataan 9 Saya mengetahui kemampuan yang ada pada Diri Saya	75
Pernyataan 10 Saya mampu mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang saya alami.....	76
Pernyataan 11 Saya memiliki kepercayaan diri yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.....	76
Pernyataan 12 Saya menyikapi keadaan yang tidak saya inginkan dengan sikap positif	77
Pernyataan 13 Saya mampu memahami dan menjalankan apa yang telah disampaikan oleh konselor	77



Tabel V.14	Pernyataan 14 Saya mampu memahami diri saya sendiri	78
Tabel V.15	Pernyataan 15 Saya mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh diri saya.....	78
Tabel V.16	Pernyataan 16 Saya mampu merencanakan masa depan yang lebih baik	79
Tabel V.17	Pernyataan 17 Saya memiliki cita-cita sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	79
Tabel V.18	Pernyataan 18 Saya membutuhkan orang lain untuk menyakinkan saya	80
Tabel V.19	Pernyataan 19 Saya memiliki keyakinan positif dalam menyelesaikan masalah.....	80
Tabel V.20	Pernyataan 20 Saya mampu mengerjakan sesuatu dengan bersungguh-sungguh	81
Tabel V.21	Pernyataan 21 Saya tidak mudah putus asa	81
Tabel V.22	Pernyataan 22 Saya mampu meraih cita-cita saya	82
Tabel V.23	Pernyataan 23 Saya menjalankan setiap masalah yang terjadi dengan lapang dada	82
Tabel V.24	Pernyataan 24 Tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan ketika menghadapi masalah.....	83
Tabel V.25	Pernyataan 25 Saya mampu bertindak terhadap perilaku orang lain sesuai fakta yang ada	83
Tabel V.26	Pernyataan 26 Saya tidak diterima oleh teman-teman saya..	84
Tabel V.27	Pernyataan 27 Saya mampu menjalankan sesuatu dengan perasaan kehati-hatian	84
Tabel V.28	Pernyataan 28 Saya siap menanggung resiko terhadap tindakan yang saya Lakukan.....	85
Tabel V.29	Pernyataan 29 Saya mampu melaksanakan tugas dengan Maksimal	85
Tabel V.30	Pernyataan 30 Saya mampu memahami pendapat orang lain	86
Tabel V.31	Pernyataan 31 Saya mampu mengungkapkan perasaan yang saya rasakan kepada orang lain.....	86

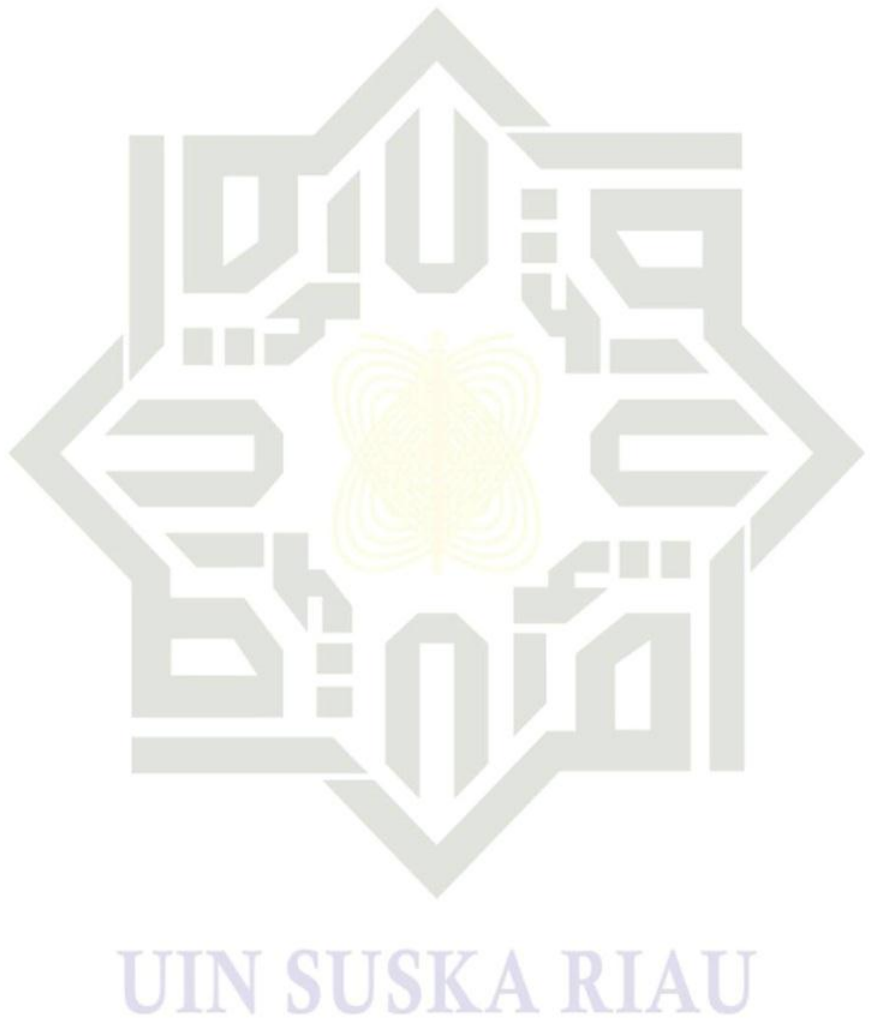


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.32	Pernyataan 32 Saya mampu sabar dalam mengerjakan sesuatu	87
Tabel V.33	Pernyataan 33 Saya mampu memberikan masukan Tentang permasalahan orang lain dengan baik dan pikiran terbuka ..	87
Tabel V.34	Pernyataan 34 Saya mampu bersikap optimal dalam memecahkan masalah yang ada.....	88
Tabel V.35	Pernyataan 35 saya mampu memahami persoalan dengan akal sehat	88
Tabel V.36	Data Variabel X dan Y	89
Tabel V.37	Hasil Uji Validasi Variabel X.....	90
Tabel V.38	Hasil Uji Validasi Variabel Y.....	91
Tabel V.39	Hasil Uji Reliabelitas Variabel X dan Y.....	93
Tabel V.40	Model Summary	93
Tabel V.41	Coefficients.....	95

DAFTAR GAMBAR

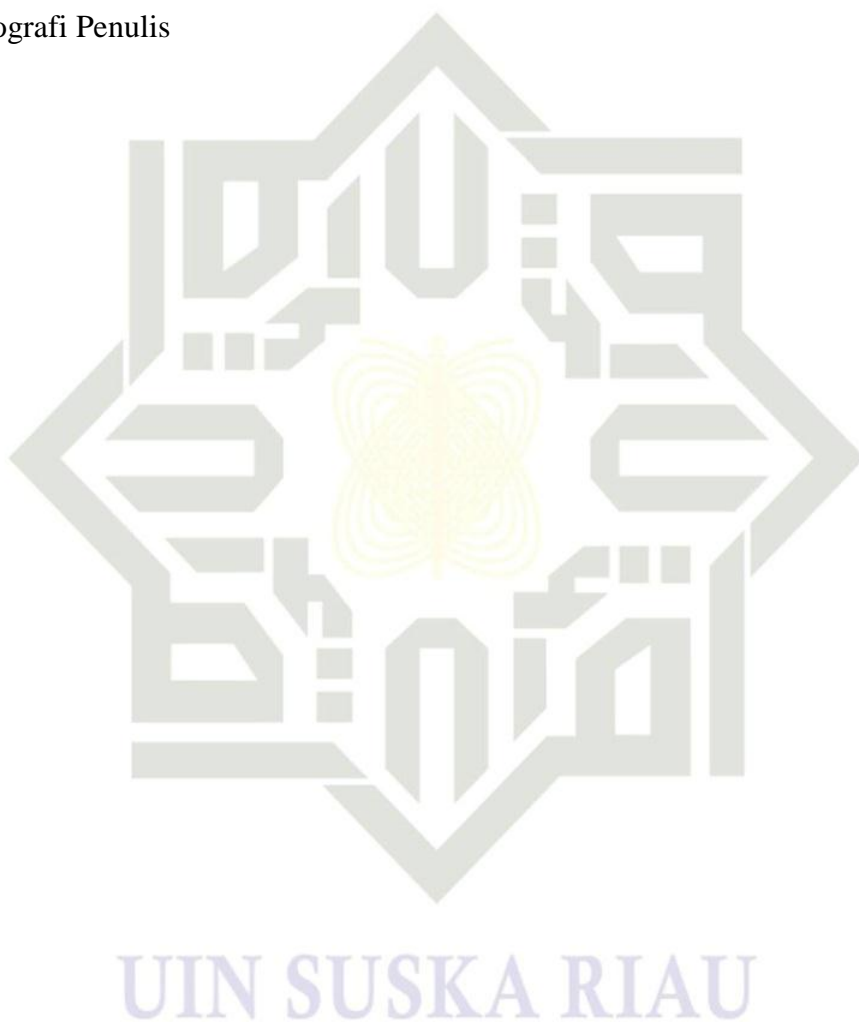
1.1	Struktur Organisasi LPKA Kelas II Pekanbaru	70
-----	---	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Angket Penelitian
 2. Lampiran 2 : Hasil Pengolahan Data
 3. Lampiran 3 : Tabel Tabulasi variabel X dan Variabel Y
 4. Lampiran 4 : Hasil Dokumentasi Penelitian
 5. Lampiran 5 : Surat Surat
 6. Lampiran 6 : Biografi Penulis
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kekerasan seksual remaja menjadi momok yang sangat mengerikan di Indonesia. Kekerasan seksual merupakan kasus yang tidak ada habisnya. Remaja sudah semakin mengabaikan perilaku yang mencerminkan sikap bermoral dan jauh dari norma agama.

Di Indonesia kasus kekerasan seksual sangat meningkat, para Korban nya bukan hanya dari kalangan remaja tetapi sudah mulai mengenai anak-anak usia dini. Fenomena kekerasan seksual pada remaja di beberapa negara juga semakin sering terjadi dan menjadi global. Kasus-kasus kekerasan seksual terus saja meningkat dari waktu ke waktu. Peningkatan nya pun tidak hanya dari segi kuantitatif tetapi juga dari segi kualitatif. Dan yang menjadi pusat sorotan masyarakat pelakunya adalah kebanyakan dari lingkungan keluarga atau dari lingkungan tempat tinggal.

Data Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) mencatat bahwa terdapat 3.339 kasus pelecehan anak dan sebanyak 58% dari laporan tersebut merupakan kejahatan seksual. Anak diberi tayangan pornografi yang membuat anak termotivasi untuk melakukan tindak seksual yang menyimpang saat sebelum masa puber dan setelah masa puber atau usia remaja. KPAI Jasra Putra menjelaskan pihaknya menemui 218 kasus kekerasan seksual di tahun 2015. Sedangkan di tahun 2016, KPAI mencatat ada 120 kasus kekerasan seksual. Lalu pada tahun 2017, terdapat sebanyak 116 kasus. Dilihat dari segi umur pelaku, pelaku dimulai dari kalangan anak-anak sampai kakek-kakek. Pengaduan kasus kekerasan anak yang masuk ke Komnas PA mayoritas adalah kejahatan seksual yaitu dari tahun 2010 sampai 2014 angka sekitar 42-62%.¹

Elisabeth Siregar, *Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Realitas Dan Hukum*, Jurnal Hukum Vol. XIV No. 1, (Juni 2020), hlm 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) juga mencatat, sejak 1 Januari hingga 16 Maret 2021, terdapat 426 kasus kekerasan seksual dari total 1.008 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Asisten Deputy Perumusan Kebijakan Perlindungan Hak Perempuan Ali Khasan mengatakan, data tersebut berdasarkan hasil pelaporan Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak. Sejak 1 Januari sampai 16 Maret 2021, ada 426 kasus kekerasan seksual dari 1.008 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.²

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa remaja kasus kekerasan seksual yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru dengan inisial RH yang berusia 19 tahun mengaku pernah bahkan sering melakukan hubungan intim dengan teman sekolahnya, ia mengungkapkan salah satu pendorong melakukan tindakan ini karna dorongan teman-teman yang juga sering melakukan perbuatan ini. Lalu remaja berinisial FI berusia 18 tahun mengungkapkan juga sering melakukan hubungan intim dan oral sexs, FI berasal dari keluarga *broken home* yang membuat ia tidak nyaman berada dirumah dan memilih menghabiskan waktunya ditempat tongkrongan. Ia juga mengkonsumsi minuman beralkohol ketika berkumpul dengan teman-temannya. Remaja berinisial NL juga mengungkapkan faktor lemahnya Iman dan dorongan nafsu birahi juga sebagai pemicu ia melakukan tindak kekerasan seksual.

Perilaku kekerasan seksual pada remaja tentunya akan memberikan dampak yang buruk bagi pembangunan Indonesia yang berkarakter, sebab akan melahirkan penyakit jasmani dan rohani yang mengancam masa depan kualitas suatu bangsa. Pelaku penyimpangan seksual sangat beresiko terhadap munculnya penyakit menular seksual seperti gonorrhoe, herpesseksual, sifilis, bahkan AIDS. Sekretaris komisi penanggulangan AIDS Nasional, juga mengungkapkan bahwa pengidap HIV/AIDS di Indonesia terbanyak berasal dari kalangan remaja. Dari data kementerian kesehatan

Elisabeth Siregar, *Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Realitas Dan Hukum*, Jurnal Hukum Vol. XIV No. 1, (Juni 2020), hlm 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah aborsi yang dilakukan remaja pada beberapa tahun belakangan ini sebanyak 700-800 ribu dari 2,4 juta penduduk Indonesia dan kasus HIV/AIDS sebanyak 52.000 diperkirakan terinfeksi penyakit.³

Para pelaku kekerasan seksual yang telah mendapatkan hukuman secara hukum pasti akan berefek pada kondisi psikologisnya. Seorang tokoh psikolog Thomas Lickona mengungkapkan psikologis remaja pelaku penyimpangan seksual adalah timbulnya perasaan menyesal, merasa bersalah, depresi, mempengaruhi perkembangan karakter dan juga sulit memiliki hubungan yang serius. Perasaan malu dari komentar-komentar yang diberikan berbagai pihak bisa membuat pelaku penyimpangan seksual ini merasa tertekan dan kehilangan kepercayaan diri dalam bergaul di masyarakat.⁴

Kepercayaan diri menjadi salah satu aspek penting bagi kehidupan remaja. Menurut Rohayati kepercayaan diri merupakan suatu modal dalam kehidupan remaja yang penting untuk ditumbuhkan agar mereka dapat menjadi pribadi yang mampu mengontrol berbagai aspek dalam dirinya sehingga dapat mengatur tujuan dalam hidup yang mengarah pada keberhasilan. Hamdan mengatakan bahwa motivasi berprestasi akan dimiliki oleh remaja apabila kepercayaan dirinya baik. Semakin tinggi kepercayaan diri remaja maka motivasi berprestasinya akan semakin tinggi. Sejalan dengan itu, menurut Idrus & Rohmiati salah satu hal yang dapat memicu munculnya keberhasilan dan kesuksesan pada setiap individu adalah kepercayaan diri. Individu yang memiliki kepercayaan diri dapat diprediksi kesuksesan dan keberhasilan hidupnya. Lauster mengemukakan bahwa kepercayaan diri ini diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan

³ Dadang Hawari, dkk, *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual*, (Rafika Aditama, Bandung: 2001), hlm 74
⁴ Saludin Muis, *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*, 2009, hlm. 89



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.⁵

Memiliki kepercayaan diri sangatlah penting bagi setiap orang. Karena Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang ada pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan kunci utama dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Kurangnya rasa percaya diri mampu membuat seseorang rendah diri dalam proses berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya.

Didalam islam sendiri Allah telat memberikan akal dan perasaan kepada manusia, mengajarkan mereka tentang tauhid, membersihkan jiwa, memberikan petunjuk untuk kebaikan baik dalam kehidupan individu dan sosial, guna mewujudkan jati diri serta mengembangkan kepribadian sehingga mewujudkan kebahagiaan bagi dirinya. Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : "Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)".⁶

Dari ayat tersebut nampak bahwa orang yang percaya diri dalam Al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah. Mengenal diri sendiri dengan sangat baik bisa digambarkan melalui ungkapan sebagai berikut "Barang siapa yang mengenal dirinya, maka ia mengenal Tuhannya." Bisa disandingkan

⁵Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 240

⁶Lajnah Pentasihihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *The Holy Quran Al-Fatih*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 149



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan suatu konsep diri yang menjelaskan bagaimana seseorang harus memandang dirinya sendiri. Masalah kepercayaan diri remaja ini dapat menimbulkan hambatan besar pada bidang kehidupan sosial, belajar serta karir kedepannya. Remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah (susah menyesuaikan diri) dalam kehidupan pribadinya diliputi dengan keraguan untuk menentukan suatu tindakan atau sering cemas dan suka menyendiri dan menjauh dengan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami para remaja, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan konseling behaviorial. Pendekatan ini merupakan hal yang paling penting dalam merubah tingkah laku manusia. Perubahan tingkah laku manusia itu dapat dipelajari dari proses belajar dari lingkungan yang ada. Pada dasarnya terapi tingkah laku diarahkan pada tujuan perilaku tingkah laku baru, serta penghapusan tingkah laku yang maladaptif serta memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang diinginkan. Penggunaan konseling behaviorial ini juga menekankan pada perubahan tingkah laku manusia agar manusia tersebut bisa menemukan tingkah laku yang baru. Adapun teknik-teknik dalam konseling behaviorial, yakni sebagai berikut : 1) desensitasi sistematis, 2) Relaksasi, 3) *Flooding*, 4) *Reinforcement technique*, 5) *Time Out*, 6) *Punishment* (hukuman), 7) *Role Playing*, 8) Pekerjaan rumah, 9) *Cognitive restructuring*, 10) Kontrak, 11) *modeling*, 12) *extinction*, 13) *satiation* (penjenuhan), 14) terapi aversi, 15) *behavioral rehearsal*, 16) *self management*, 17) *Assertive training* (Latihan asertif).⁷

Dari teknik-teknik konseling behaviorial yang telah diuraikan, maka dalam hal ini penulis menggunakan teknik *Assertive training* (Latihan asertif) dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja. Teknik ini dilakukan dengan tujuan agar remaja dapat memiliki perilaku asertif.

⁷ Sigit Sanyata, *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling*, Jurnal Paradigma, No. 14 Th. VII, Juli 2012, hlm. 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“perilaku asertif ini dibagi menjadi lima aspek yaitu aspek ketegasan, tanggung jawab, percaya diri, kejujuran, dan menghormati orang lain”. Menurut Corey, penggunaan teknik latihan asertif didasarkan pada asumsi bahwa banyak orang yang mengalami kesulitan untuk menerima kenyataan sehingga membuat diri menjadi tidak percaya diri terhadap situasi apapun. Latihan asertif merupakan sasaran dalam membantu individu mengembangkan cara-cara berhubungan yang lebih langsung dalam situasi-situasi interpersonal.⁸

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah tentang Penerapan *Cognitive Behavior Therapy* terhadap kepercayaan diri Penyandang Disabilitas Netra Di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung pada tahun 2016 bahwa terapi *Cognitive Behavior Therapy* dinyatakan sangat efektif sebagai pengaruh utama perubahan perilaku konseli. Dengan bukti hasil uji hipotesis terhadap perilaku dimana nilai selisih lebih besar dari 2 Standard Deviant (2SD). Pengukuran variabel menunjukan hasil yang berkaitan yaitu tingkat koefisien determinasi dengan nilai 94%.²¹ Kecocokan penerapan *Cognitive Behavior Therapy* dan peningkatan kepercayaan diri menjadi alasan utama peneliti mengambil kasus ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh konseling behavioral terhadap kepercayaan diri remaja. Sehingga penulis mengangkat judul tentang **“Pengaruh Konseling Behavioral terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru”**.

⁸ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), hal. 215-217



B.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari segala kerancuan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau yang ditimbulkan dari sesuatu, dapat berupa orang atau benda yang ikut membentuk watak, perbuatan dan atau kepercayaan seseorang.⁹

Konseling Behavioral

Konseling behavioral merupakan suatu teknik terapi dalam konseling yang menggunakan pendekatan yang berorientasi pada perubahan perilaku menyimpang dengan menggunakan prinsip-prinsip belajar.¹⁰

3. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri sendiri, berpikir positif, memiliki kemandirian, optimis dan bertanggung jawab. ialah salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri sendiri, berpikir positif, memiliki kemandirian, optimis dan bertanggung jawab.¹¹

4. Remaja

Remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa yang berjalan antara umur 11 tahun dan 21 tahun.¹²

Kekerasan Seksual

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Penyusun Kamus Pusat Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: balai pustaka, 1998), hlm. 849

Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum dengan Prespektif Baru*, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2014), hlm. 242

Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 148-149

Geldard Kathrryn, *Konseling Remaja*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011) hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kekerasan seksual adalah segala kegiatan yang terdiri dari aktifitas seksual yang dilakukan secara paksa oleh orang dewasa pada anak atau oleh anak kepada anak lain.¹³

Permasalahan

Identifikasi masalah

Permasalahan yang teridentifikasi adalah:

- a. Terdapat remaja yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah
- b. Kurangnya kepercayaan diri remaja kasus kekerasan seksual
- c. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri remaja
- d. Kurangnya keilmuan para remaja, terutama tentang bahaya hubungan seksual sebelum menikah

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru”

Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan diatas rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru?”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Konseling



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritik tentang konseling behavioral dan peningkatan kepercayaan diri, terutama di bidang bimbingan konseling islam khususnya bagian keluarga dan masarakat untuk mengatasi masalah yang terjadi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan kehidupan sosial masyarakat khususnya para remaja, dengan meningkatkan pelaksanaan konseling behavioral dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri.
- c. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para remaja sebagai tambahan pengetahuan tentang kepercayaan diri dan mengukur sejauh mana perubahan dalam mengikuti koneling behavioral tersebut.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah tulisan ini maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 3 (tiga)

Bab:

BAB I

: PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II

: KAJIAN TEORI ATAU KONSEP OPERASIONAL

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Peneliti, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Teknik Analisis Data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Berdirinya Tempat Penelitian, Visi dan Misi, Tugas dan Peran, Struktur Organisasi dan Sarana dan Prasarana Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

BAB V

: PEMBAHASAN

Penyajian Hasil Penelitian dan Analisis Data.

BAB VI

: PENUTUP

Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya, yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Semua ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti dan dibahas belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Ramawati Dewi tahun 2017, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul penelitian “efektifitas teknik Assertive Training untuk meningkatkan konsep diri positif pada peserta didik kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efektif *Assertive Training* Untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif Peserta Didik Kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, melakukan observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* efektif untuk meningkatkan konsep diri positif peserta didik kelas VIII.

Persamaan kajian penulis dengan kajian penelitian tersebut terdapat pada variabel X yaitu menggunakan teknik *assertive training* sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya terletak pada:

- a. Variabel Y, yang diteliti adalah konsep diri positif peserta didik
- b. Objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Ade Imtiyaz Sholehah, tahun 2019/2020 mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Pelaksanaan Konseling Individu dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Bandar Lampung” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konseling individu dalam meningkatkan Kepercayaan Diri peserta didik Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Bandar Lampung. Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling individu dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

Persamaan kajian penulis dengan kajian penelitian tersebut terdapat pada variabel Y yaitu Kepercayaan diri sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya terletak pada:

- a. Variabel X, yang diteliti adalah Pelaksanaan konseling individu
- b. Objek penelitian adalah peserta didik di Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Bandar Lampung.

Landasan Teori

Kerangka teoritis ini berfungsi sebagai tempat berpijak atau landasan teoritis dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Kerangka teoritis ini berisikan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian, terlebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Kerangka teoritis ini juga merupakan dasar berpikir untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dari permasalahan dalam penelitian.

Konseling Behavioral

a. Sejarah Konseling Behavioral

Psikologi behaviorisme pertama kali dipopulerkan di Amerika Serikat oleh John B. Watson pada tahun 1878-1958. Behaviorisme artinya serba tingkah laku. Psikologi behaviorisme adalah psikologi tingkah laku dan menekankan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tingkah laku. Behaviorisme didasarkan pada ajaran materialisme. Hal ini dimulai ketika muncul tulisan seorang ahli biologi, yaitu Jacques Leob pada 1890 berjudul *The Mechanistic Conception of life* (konsep mekanistik dari kehidupan).¹⁴

Steven Jay Lynn dan John P. Garske dari kalangan konselor dan psikolog, bahwa teori dan pendekatan behavior sering disebut sebagai modifikasi perilaku (*behavior modification*) dan terapi perilaku (*behavior therapy*), sedangkan menurut Carlton E. Beck istilah ini dikenal dengan *behavior therapy*, *behavioral counseling*, *reinforcement therapy*, *behavior modification*, *contingency management*. Istilah pendekatan behavioral perama kali digunakan oleh Lindzey pada tahun 1954 dan kemudian lebih dikenalkan oleh Lazarus pada tahun 1958. Istilah pendekatan tingkah laku lebih dikenal di Inggris sedangkan di Amerika Serikat lebih terkenal dengan istilah *behavior modification*. Di kedua negara tersebut pendekatan tingkah laku terjadi secara bersamaan.

Peristiwa penting dalam salah satu sejarah perkembangan behavioristik adalah dipublikasikannya tulisan seorang psikolog Inggris yaitu H.J. Eysenck tentang terapi behavior pada tahun 1952. Di bawah pimpinan H.J. Eysenck, Jurusan Psikologi di Institut Psikiatri memiliki dua bidang yaitu bidang penelitian dan bidang pengajaran klinis. Bidang penelitian lebih mengembangkan dimensi tingkah laku untuk menjelaskan abnormalitas tingkah laku yang dirumuskan oleh Eysenck, sedangkan dalam bidang pengajaran klinis menyelenggarakan latihan bagi sarjana-sarjana psikologi klinis. Dalam tahap awal perkembangannya batasan pendekatan behavior diberikan

¹⁴ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum dengan Prespektif Baru*, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2014), hlm. 238



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai aplikasi teori belajar modern pada perlakuan masalah-masalah klinis.¹⁵

B.F. Skinner pada tahun 1953 menulis buku *Science and Human Behavior*, menjelaskan tentang peranan dari teori *operant conditioning* di dalam perilaku manusia. Pendekatan behavior merupakan pendekatan yang berkembang secara logis dari keseluruhan sejarah psikologi eksperimental. Eksperimen Pavlov dengan *classical conditioning* dan Bekhterev dengan *instrumental conditioning*-nya memberikan pengaruh besar terhadap pendekatan behavior. Pavlov mengungkapkan berbagai kegunaan teori dan tekniknya dalam memecahkan masalah tingkah laku abnormal seperti *hysteria*, *obsessional neurosis* dan *paranois*. Perkembangan ini diperkuat dengan tulisan dari Joseph Wolpe dalam bukunya *Psychotherapy by Reciprocal Inhibition* yang menginterpretasi dari perilaku neurotis manusia dengan inspirasi dari Pavlovian dan Hullian serta memberikan rekomendasi teknik khusus dalam terapi behavior yaitu desentisisasi sistematis (*systematic desensitization*) dan pelatihan asertivitas (*assertiveness training*).¹⁶

Pada tahun 1960-an muncul gagasan baru yang mengemukakan tentang terapi behavior dan neurosis oleh Eysenck yang pada akhirnya berpengaruh besar pada *Principles of Behavior Modification* dari Bandura. Perkembangan yang pesat membawa terapi behavior untuk pertama kalinya ditulis dalam publikasi ilmiah yaitu *Behavior Research and Therapy* dan *Journal of Applied Behavior Analysis*. Akhir tahun 1960-an dimasukkan elemen baru dalam konsep terapi perilaku yaitu *imitation learning and modeling* di mana pada saat yang sama,

¹⁵ Purwa Atmaja P'rawira, *Psikologi Umum dengan Prespektif Baru*, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2014), hlm. 323

¹⁶ Yuyun Nuriyah, "Konseling Behavioral Menggunakan Teknik Perilaku dengan Students' Journal BK Vol .5 No.2 (Juni 2017), hlm 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologi juga memberi perhatian pada imitation. Tahun 1960-an dan di tahun 1970-an awal, Albert Bandura mengganti titik tekan perhatiannya pada teknik perilaku baru yaitu *participant modeling*. Perkembangan selanjutnya adalah digagasnya teori dan metode *cognitive-behavioral* dengan pendekatan A-BC oleh Albert Allis pada tahun 1970-an. Kontributor dari pendekatan baru ini adalah Aaron T. Beck, Donald Meichenbaum dan Albert Bandura dengan konsep yang dikemukakan adalah *self-efficacy*, manifestasi dari pendekatan belajar sosial (*social learning approach*). *Social learning theory* merupakan kombinasi dari *classical* dan *operant conditioning*.¹⁷

Awal tahun 1980-an muncul pembaharuan behaviorisme yaitu neo-behaviorisme yang menekankan pada *classical conditioning* dalam etiologi dan perlakuan (*treatment*) terhadap *neurosis*, di mana konsep baru ini berlawanan dengan sebutan *black box/black boxes*. Pada akhir tahun 1980-an konsep behaviorisme difokuskan pada *behavioral medicine* yang merujuk pada pendekatan psikologis yang menangani kondisi *physical or medicine disorder*.¹⁸

Banyak hal yang melatar belakangi munculnya aliran behaviorisme seperti telah disebutkan itu disikapi oleh aliran behaviorisme tersebut dengan mengukuhkan pendiriannya. Pendirian-pendirian aliran behaviorisme berkaitan dengan banyaknya hal yang melatarbelakangi kelahirannya adalah sebagai berikut¹⁹:

- a) Objek ilmu jiwa harus sesuatu yang tampak, dapat diindra, dan dapat diobservasi bukan kesadaran. Pendirian yang

Hurlock Elizabeth, Psikologi Perkembangan, diterjemahkan oleh Istiwiyayanti dan PRESS, (n), hlm. 309

Sigit Sanyata, *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling*, Jurnal Paradigma, No. 14 Th. VII, Juli 2012, hlm. 2-3

Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum dengan Prespektif Baru*, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2014), hlm. 242



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian itu menyebabkan aliran behaviorisme dikatakan sebagai ilmu jiwa tidak berjiwa atau ilmu jiwa objektif.

- b) Metode yang digunakan untuk penyelidikan dalam ilmu jiwa harus metode ilmu pengetahuan alam, yaitu mengamati kemudian menyimpulkan hasil-asil pengamatan tersebut.
- c) Dengan metode tersebut, ilmu jiwa harus menyelidiki obeknya sehingga ditemukan unsurnya yang paling dasar atau yang paling dalam.
- d) Pendidikan dalam arti yang dalam ini menurut aliran behaviorisme tidak ada. Menurut aliran behaviorisme yang benar adalah *dressr*. Menurut dengan *dressur* manusia dapat membentuk anak menjadi seperti yang diinginkan sebab itu pendidikan adalah Mahakuasa.

b. Pengertian Konseling Behavioral

Dalam kamus bahasa inggris *Caunseling* dikaitkan dengan kata *counsel*, yang diartikan sebagai nasehat (*to abttain counsel*), anjuran (*to give counsel*), pembicaraan (*to take counsel*), dengan demikian *Caunseling* dapat diartikan sebagai pemberian nasehat, pemberian anjuran dan pemberian pembicaraan dengan bertukar pikiran.²⁰

Behavioristik merupakan salah satu pendekatan teoritis dan praktis mengenai model perubahan perilaku konseli dalam proses konseling dan psikoterapi. Pendekatan behavioristik yang memiliki ciri khas pada makna belajar, *conditioning* yang dirangkai dengan *reinforcement* menjadi pola efektif dalam mengubah perilaku konseli. Pandangan deterministik behavioristik merupakan elemen yang tidak dapat di hilangkan.

²⁰ Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hlm. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun pada perkembangan behavioristik kontemporer, pengakuan pada manusia berada pada tingkat yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan awal-awal munculnya teori ini. Pendekatan behavioristik menekankan pentingnya lingkungan dalam proses pembentukan perilaku. Pendekatan ini bertujuan untuk menghilangkan tingkah laku salah suai, tidak sekedar mengganti simptom yang dimanifestasikan dalam tingkah laku tertentu. Dengan pendekatan behavior, diharapkan konseli memiliki tingkah laku baru yang terbentuk melalui proses conditioning, hilangnya simptom dan mampu merespon terhadap stimulus yang dihadapi tanpa menimbulkan masalah baru.²¹

Konseling behavioral juga menekankan pada tingkah laku yang dikontrol oleh faktor-faktor dari luar. Manusia memulai kehidupannya dengan memberikan reaksi terhadap lingkungannya dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang kemudian membentuk kepribadian. Tingkah laku seseorang ditentukan oleh banyak dan macamnya penguatan yang diterima dalam situasi hidupnya.²² Pada dasarnya *caunseling behavioral* mencoba untuk mengilmiakan semua perilaku manusia, yang pada akhirnya memunculkan paradigma bahwa semua perilaku manusia dapat diamati, sehingga dapat dilakukan penilaian secara objektif.²³

Sedangkan konseling menurut pandangan islam merupakan semua aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu ang meminta bimbingan (konseli) dalam hal bagaimana seharusnya seorang konseli dapat mengembangkan

Sigit Sanyata, *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling*, Jurnal Paradigma, No. 14 Th. VII, Juli 2012 , hlm. 10

Indry Aniavila, "Penerapan teori konseling behavioral dengan teknik Self-Management untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas viii B4 smp Negeri Singaraja ," e-jurnal uneks jurusan BK, No.1 (spring 2014) hlm. 2

Hartono, Boy sudarmaji, "psikologi konseling edisi revisi" ... hlm. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan dan keyakinannya serta dapatt menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri, yang berparadigma kepada Al-Qur'an dan As-sunnah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.²⁴

Dasar konseling secara umum terdapat dalam Al-Qur'an surat al-Ashr ayat 1-3 yakni sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝٣

Artinya :

1. *Demi masa*
2. *Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian*
3. *Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehai supaya menetapi kesabaran.*²⁵

Berdasarkan uraian ayat diatas, maka dapa disimpulkan dasar konseling yang ditekankan dalam surat al-Ashr ayat 1-3 tersebut adalah kita sebagai sesama mukmin harus saling nasehat menasehati dalam kebenaran dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah agar memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

c. Hakikat Manusia dalam pandangan Behavioral

Hakikat manusia dalam pandangan para behavioris adalah pasif dan mekanistik, manusia dianggap sebagai sesuatu yang dapat dibentuk dan diprogram sesuai dengan keinginan lingkungan yang membentuknya. Manusia

Hamdani Bakhran Adz-daky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: FajarPustaka, 2002) hlm. 189

Lajnah Pentasiihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *The Holy Quran Al-Fatih*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 523

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memulai kehidupannya dengan memberikan reaksi terhadap lingkungannya, dan interaksi ini menghasilkan pola - pola perilaku yang kemudian membentuk kepribadian. Perilaku seseorang di tentukan oleh macam dan banyaknya penguatan yang diterima dalam situasi hidupnya. Jadi kesimpulannya teori behavior ini berangapan bahwa perilaku manusia adalah efek dari lingkungan, pengaruh yang paling kuat itulah yang akan membentuk diri individu. Beberapa konsep tentang sifat dasar manusia²⁶ :

1. Tingkah laku manusia diperoleh dari belajar dan proses terbentuknya kepribadian adalah dari proses pemasakan dan proses belajar.
2. Kepribadian manusia berkembang bersama-sama dengan interaksinya dengan lingkungan
3. Setiap orang lahir dengan membawa kebutuhan bawaan, tetapi sebagian besar kebutuhan dipelajari dari interaksi dengan lingkungan.
4. Manusia tidak lahir baik atau jahat, tetapi netral. Bagaimana kepribadian seseorang dikembangkan tergantung interaksi dengan lingkungan.
5. Manusia mempunyai tugas untuk berkembang. Dan semua tugas perkembangan adalah tugas yang harus diselesaikan dengan belajar.

d. Perkembangan Perilaku dalam Pandangan Behavioral

1. Struktur Kepribadian

Kaum behavioris tidak menjelaskan struktur kepribadian seperti pada aliran lain seperti psikoanalisis, tetapi menurut teori kepribadian behavioristik bahwa kepribadian manusia adalah perilaku organisme itu

²⁶ Sigit Sanyata, *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling*, Jurnal Paradigma, No. 14 Th. VII, Juli 2012 , hlm. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Dengan kata lain bahwa kepribadian manusia dapat di ketahui melalui tingkah laku yang tampak dan diamati (*observable behavior*). Selain itu ada pandangan dualisme yang berkembang dalam pendekatan behavior bahwa manusia memiliki jiwa, raga, mental, fisik, sikap, perilaku dan sebagainya. Seperti yang dijabarkan dibawah ini²⁷:

- a) Lingkungan dan pengalaman menjelaskan bagaimana kepribadian seseorang dibentuk.
 - b) Dualisme, seperti jiwa-raga, raga-semangat, raga-pikiran bukan merupakan validitas keilmuan pada pembentukan, prediksi dan control dari perilaku manusia.
 - c) Walaupun pembentukan kepribadian memiliki batasan genetis namun efek dari lingkungan dan stimulus dari dalam memiliki pengaruh dominan.
 - d) Dalam membentuk sebuah teori dari kepribadian prediksi dan control dan perilaku merupakan hal terpenting. Tidak ada yang lebih penting selain kebebasan dalam penentuan respon.
 - e) Semua perilaku dapat dipisah menjadi operant respondent yaitu individual respon yang berbeda dalam pengaruh control dari stimulus lingkungan.
2. Pribadi Sehat dan Bermasalah
 - 1) Pribadi Sehat²⁸
 - a) Dapat merespon stimulus yang ada di lingkungan secara cepat.
 - b) Tidak kurang dan tidak berlebihan dalam tingkah laku, memenuhi kebutuhan.

Paradigma...
 Sigit Sanyata, *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling*, Jurnal No. 14 Th. VII, Juli 2012, hlm. 13
 Khairunnas rajab, *Psikologi Agama*, hlm. 58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mempunyai derajat kepuasan yang tinggi atas tingkah laku atau bertingkah laku dengan tidak mengecewakan diri dan lingkungan.
 - d) Dapat mengambil keputusan yang tepat atas konflik yang dihadapi.
 - e) Mempunyai self control yang memadai
- 2) Pribadi Bermasalah²⁹
- a) Tingkah laku yang tidak sesuai dengan tuntutan lingkungan.
 - b) Tingkah laku yang salah hakikatnya terbentuk dari cara belajar atau lingkungan yang salah.
 - c) Tingkah laku maladaptif terjadi juga karena kesalahpahaman dalam menanggapi lingkungan dengan tepat.
 - d) Ketidak mampuan dalam mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan lingkungannya
 - e) Tingkah laku yang tidak wajar menurut standard nilai, yang kemudian menimbulkan konflik dengan lingkungan

e. Tujuan Konseling Behavioral

Pendekatan behavioristik merupakan usaha untuk memanfaatkan secara sistematis pengetahuan teoritis dan empiris yang dihasilkan dari penggunaan metode eksperimen dalam psikologi untuk memahami dan menyembuhkan pola tingkah laku abnormal. Untuk pencegahan dan penyembuhan abnormalitas tersebut dimanfaatkan hasil studi eksperimental baik secara deskriptif maupun remedial. Pendekatan behavior bertujuan untuk menghilangkan tingkah laku yang salah suai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membentuk tingkah laku baru. Pendekatan tingkah laku dapat digunakan dalam menyembuhkan berbagai gangguan tingkah laku dari yang sederhana hingga yang kompleks, baik individual maupun kelompok.³⁰

Tujuan *counseling behavioral* berorientasi pada perubahan atau modifikasi perilaku konseli, yang di antaranya³¹:

- 1) Menciptakan kondisi-kondisi baru bagi proses belajarPenghapusan hasil belajar yang tidak adaptif
- 2) Memberi pengalaman belajar yang adaptif namun belum dipelajari
- 3) Membantu konseli membuang respon-respon yang lama yang merusak diri atau maladaptif dan mempelajari respon-respon yang baru yang lebih sehat dan sesuai (*adjustive*)
- 4) Konseli belajar perilaku baru dan mengeliminasi perilaku yang *maladaptive*, memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan
- 5) Penetapan tujuan dan tingkah laku serta upaya pencapaian sasaran dilakukan bersama antara konseli dan konselor.

Secara umum, tujuan dari konseling beavioristik adalah menciptakan suatu kondisi baru yang lebih baik melalui proses belajar sehingga perilaku simtomatik dapat dihilangkan. Semenara itu tujuan konseling behavioristik secara khusus adalah mengubah tingka laku adaptif dengan cara memperkuat tingkah laku yang diharapkan dan meniadakan perilaku yang

³⁰ Sigit Sanyata, *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling*, Jurnal Paradigma, No. 14 Th. VII, Juli 2012 , hlm. 5

³¹ Sigit Sanyata, *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling*, Jurnal Paradigma, No. 14 Th. VII, Juli 2012 , hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak diharapkan serta berusaha untuk menemukan cara-cara bertingkah laku yang sesuai.³²

f. Ciri-ciri Konseling Behavioral

Membahas konsep dasar tentang suatu teori atau pendekatan, tidak akan lepas dari pembahasan tentang ciri-ciri atau karakteristik pendekatan tersebut. Dari beberapa pemikiran para ahli tentang ciri-ciri pendekatan Behavioral, peneliti mengambil teori menurut Singgih, yang menjelaskan ciri-ciri pendekatan Behavioral sebagai berikut³³:

- 1) Kebanyakan perilaku manusia dapat dipelajari dan karena itu dapat dirubah
- 2) Perubahan khusus terhadap lingkungan individual yang dapat membantu individu atau sekelompok individu dalam merubah perilaku-perilaku yang tidak relevan. Sehingga prosedur-prosedur konseling berusaha membawa perubahan-perubahan yang relevan dalam perilaku konseli dengan merubah lingkungan
- 3) Prinsip-prinsip belajar sosial, dapat digunakan untuk mengembangkan prosedur-prosedur
- 4) Keefektifan konseling dan hasil konseling dinilai dari perubahan-perubahan dalam perilaku-perilaku khusus konseli diluar dari layanan konseling yang diberikan

g. Teknik Latihan *Assertive* dalam Konseling Behavioral

1. Pengertian latihan asertif atau *assertive training*

Asertif berasal dari kata asing “*to assert*” yang berarti menyatakan dengan tegas. Asertif dapat diartikan juga sebagai kemampuan untuk menyatakan diri dengan

Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 171
 Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), hlm. 210



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulus, jujur, jelas, tegas, terbuka, sopan, spontan, apa adanya, dan tepat tentang keinginan, pikiran, perasaan dan emosi yang dialami, apakah hal tersebut yang dianggap menyenangkan ataupun mengganggu sesuai dengan hak-hak yang dimiliki dirinya tanpa merugikan, melukai, menyinggung, atau mengancam hak-hak, kenyamanan dan integritas perasaan orang lain.³⁴

Assertive training (Latihan asertif) merupakan teknik yang sering digunakan oleh aliran pengikut behavioristik. Dalam pendekatan behavioral yang dengan cepat mencapai popularitas yaitu *assertive training* yang bisa diterapkan terutama pada situasi-situasi interpersonal dimana individu mengalami kesulitan untuk menerima kenyataan bahwa menyatakan atau menegaskan diri adalah tindakan yang layak atau benar.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *assertive training* adalah kemampuan untuk menyatakan keyakinan secara tegas, dan berterus terang, mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan secara langsung, tanpa rasa cemas, jujur serta mempertahankan hak-hak pribadi dengan menjaga perasaan dan hak-hak orang lain.

Latihan asertif atau latihan keterampilan sosial adalah salah satu dari sekian banyak topik yang tergolong populer dalam terapi perilaku. Untuk menjelaskan arti perkataan asertif dapat dilakukan melalui uraian pengertian perilaku asertif. Perilaku asertif adalah perilaku antar seseorang yang melibatkan kejujuran, keterbukaan pikiran dan perasaan yang ditandai dengan kesesuaian sosial dan kemampuan untuk menyesuaikan diri tanpa

Mochamad Nursalim, *Strategi & Intervensi Konseling*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merugikan diri sendiri atau orang lain.³⁵ Latihan asertif adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan pada orang lain namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan orang lain. Latihan asertif ini diberikan pada individu yang mengalami kecemasan, tidak mampu mempertahankan hak-haknya, terlalu lemah, membiarkan orang lain melecehkan dirinya, tidak mampu mengekspresikan amarahnya dengan benar dan cepat tersinggung.

Latihan asertif merupakan penerapan tingkah laku untuk membantu individu atau kelompok dalam mengembangkan hubungan langsung dalam situasi-situasi interpersonal.³⁶ Teknik ini sangat efektif jika dipakai untuk mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan rasa percaya diri, pengungkapan diri, atau ketegasan diri.

Corey menyatakan bahwa latihan asertif akan sangat berguna bagi mereka yang mempunyai masalah tentang.

- a) Tidak mampu mengungkapkan kemarahan atau rasa tersinggung.
- b) Menunjukkan kesopanan yang berlebihan dan selalu mendorong orang lain untuk mendahuluinya.
- c) Memiliki kesulitan untuk mengatakan “tidak”
- d) Kesulitan untuk mengungkapkan afeksi dan respon-respon positif lainnya.
- e) Merasa tidak punya hak untuk memiliki perasaan-perasaan dan pikirannya sendiri.

Singgih gunarsa, *konseling dan psikoterapi*, (Jakarta : gunung mulia, 2007), hlm. 215
 Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), hlm. 215-217



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latihan asertif menggunakan prosedur-prosedur bermain peran. Terapi ini bisa diterapkan pada kelompok atau individu. Terapi kelompok latihan asertif pada dasarnya merupakan penerapan latihan tingkah laku pada kelompok dengan sasaran membantu individu-individu dalam mengembangkan cara-cara berhubungan yang lebih langsung dalam situasi-situasi interpersonal.³⁷

Hjelle & Ziegler menyatakan langkah-langkah untuk melaksanakan teknik bermain peran. Langkah-langkah dalam melaksanakan permainan peran ini sebagai berikut:

- a) Beri instruksi kepada konseli dengan jelas (eksplisit) tentang peran konseli yang ingin dilatihkan.
- b) Demonstrasikan perilaku apa yang diinginkan oleh konseli dan minta konseli untuk mengikuti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perhatian konseli terhadap perilaku yang akan dilatihkan.
- c) Minta konseli untuk menetapkan permainan peran yang akan diamatinya. Permainan peran ini akan dilaksanakan secara overtly (dilakukan/dipraktekkan) atau covertly (hanya dalam benak konseli).
- d) Berikan feedback terhadap setiap perilaku yang dimunculkan oleh konseli, dan berikan instruksi baru atau demonstrasikan keterampilan keterampilan baru yang dibutuhkan konseli.
- e) Berikan petunjuk dan lakukan penetapan permainan peran sebagai upaya untuk mendorong konseli agar dapat bermain peran berikutnya.

Gerald Corey, *Konseling & Psikoterapi*, (Bandung: PT Rafika Aditama 2009), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latihan asertif merupakan teknik dalam konseling behavior yang menitik beratkan pada kasus seseorang yang mengalami kesulitan untuk menyatakan perasaannya. Latihan asertif merupakan salah satu tehnik dalam konseling behavior. Konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada individu sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.³⁸

Robinson mengartikan adalah semua bentuk hubungan antara dua orang, dimana yang seorang, yaitu klien dibantu untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Suasana hubungan konseling ini meliputi penggunaan wawancara untuk memperoleh dan memberikan berbagai informasi, melatih atau mengajar, meningkatkan kematangan, memberikan bantuan melalui pengambilan keputusan dan usaha-usaha penyembuhan (terapi).³⁹

2. Dasar Teori Latihan Assertive

Teori *assertive training* didasarkan pada suatu asumsi bahwa banyak manusia menderita karena perasaan cemas, depresi dan reaksi-reaksi ketidakbahagian yang lain karena tidak mampu untuk mempertahankan atau membela hak dan kepentingan pribadinya. Menurut Alberti dan Emmons penekanan *assertive training* adalah pada “keterampilan” dan penggunaan ketrampilan tersebut dalam tindakan. Sedangkan Redd dkk menyatakan bahwa *assertive training* direkomendasikan untuk individu yang mengalami kecemasan interpersonal, tidak mampu

Andi mappiare AT, *Pengantar Konseling & Psikoterapi*, (Jakarta: pt. raja grafindo persada, 2006), hlm. 10

Syamsu Yusuf & A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolak tindakan orang lain dan memiliki kesulitan berkomunikasi dengan orang lain.

Assertive training dalam perilaku berbahasa yang terkait dengan intonasi, kesantunan, cara mengungkapkan, pemilihan kalimat, dan keterampilan-keterampilan pragmatis lainnya sangat penting, sehingga harus diperhatikan dan dilatihkan, sedangkan secara teknis, pelatihan asertif disamping dapat dilakukan secara langsung, dapat pula dilakukan melalui teknik modelling ataupun bermain peran (*role playing*).

3. Tujuan Latihan *Assertive*

Lazarus mengemukakan bahwa tujuan *assertive training* adalah untuk mengoreksi perilaku yang tidak layak dengan mengubah respons-respons emosional yang salah dan mengeliminasi pemikiran irasional. Serta dapat meningkatkan empat kemampuan interpersonal, yaitu :

- a) menyatakan tidak
- b) membuat permintaan
- c) mengekspresikan perasaan baik positif maupun negatif
- d) membuka dan mengakhiri percakapan.

Assertive training juga bertujuan untuk mengatasi kecemasan yang dihadapi oleh seseorang akibat perlakuan yang dirasakan tidak adil oleh lingkungannya, meningkatkan kemampuan untuk bersikap jujur terhadap diri sendiri dan lingkungan, serta meningkatkan kehidupan pribadi dan sosial agar lebih efektif.

4. Prosedur terapan Latihan *Assertive*

Menurut Redd, Porterfield, dan Anderson prosedur *assertive training* dapat meliputi tiga bagian utama yaitu:

- a) pembahasan materi (*didactic discussion*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) latihan atau bermain peran (*behaviorrehearsal/role playing*)
- c) praktik nyata (*in vivo practice*).

Sedangkan Tosi, Wolpe dkk juga mengemukakan beberapa prosedur dasar *assertive training* yang dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) menegaskan kondisi khusus di mana perilaku tidak asertif terjadi
- b) mengidentifikasi target perilaku dan tujuan
- c) menetapkan perilaku yang tepat dan tidak tepat
- d) membantu klien membedakan perilaku tepat dan tidak tepat
- e) mengeksplorasi ide, sikap dan konsep irasional
- f) mendemonstrasi respons yang tepat
- g) melaksanakan latihan
- h) mempraktikkan perilaku asertif
- i) memberikan tugas rumah
- j) memberikan penguat.

Dari uraian di tersebut dapat dilihat bahwa langkah-langkah *assertive training* merupakan sistematis dari ketrampilan, peraturan, konsep atau sikap yang dapat mengembangkan dan melatih kemampuan individu untuk menyampaikan dengan terus terang pikiran, perasaan, keinginan dan kebutuhannya dengan penuh percaya diri sehingga dapat berhubungan baik dengan lingkungan sosialnya. Jadi dalam teknik asertif ini, klien dibantu untuk belajar bagaimana mengganti respon yang tidak sesuai dengan respon baru yang sesuai.

Teknik untuk melatih keberanian klien dalam mengekspresikan tingkah laku-tingkah laku tertentu yang diharapkan melalui bermain peran, latihan, atau meniru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model-model sosial. Maksud utama teknik assertive training adalah:

- a) mendorong kemampuan klien mengekspresikan berbagai hal yang berhubungan dengan emosinya
- b) membangkitkan kemampuan klien dalam mengungkapkan hak asasinya sendiri tanpa menolak atau memusuhi hak asasi orang lain
- c) mendorong klien untuk meningkatkan kepercayaan dan kemampuan diri
- d) meningkatkan kemampuan untuk memilih tingkah laku-tingkah laku asertif yang cocok untuk diri sendiri.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Latihan *Assertive*

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan teknik latihan asertif adalah sebagai berikut:

- a) Konselor
Karena konselor yang memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang latihan asertif kepada konseli untuk diterapkan dalam kehidupan sosial.
- b) Konseli
Karena konseli merespon atas apa yang diberikan konselor, sehingga dapat merubah perilaku peserta didik kearah yang lebih baik.

6. Kelebihan dan Kekurangan Latihan *Assertive*

- a) Kelebihan pelatihan asertif ini akan tampak pada:
 - 1) Pelaksanaannya yang cukup sederhana
 - 2) Penerapannya dikombinasikan dengan beberapa pelatihan seperti relaksasi, ketika individu telah lelah dan jenuh dalam berlatih, kita dapat melakukan relaksasi supaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyegarkan individu itu kembali. Pelatihannya juga bisa menerapkan teknik modeling dan kursi kosong.

- 3) Pelatihan ini dapat mengubah perilaku individu secara langsung melalui perasaan dan sikapnya.
 - 4) Disamping dapat dilaksanakan secara perorangan juga dapat dilaksanakan dalam kelompok.
- b) Kelemahan pelatihan asertif ini akan tampak pada:
- 1) Meskipun sederhana namun membutuhkan waktu yang tidak sedikit, ini juga tergantung dari kemampuan individu itu sendiri.
 - 2) Bagi konselor yang kurang dapat mengkombinasikannya dengan teknik lainnya, pelatihan asertif ini kurang dapat berjalan dengan baik atau bahkan akan membuat jenuh dan bosan konseli, atau juga membutuhkan waktu yang cukup lama.

h. Indikator dalam Konseling Behavioral

Ada beberapa Indikator dalam konseling behavioral, yaitu:⁴⁰

- 1) Melakukan asesmen (*assessment*)

Tujuan pada tahap ini adalah untuk menentukan apa yang dilakukan oleh konseli pada saat ini. Asesmen ini dilakukan pada aktivitas nyata, bagaimana perasaan dan pikiran konseli saat ini. Pada saat melakukan asesmen ada enam informasi yang harus didapat, yaitu⁴¹:

Komalasari, Gantina, Dkk, *Teori Teknik Konseling*.(Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 56-58
 Komalasari, Gantina, Dkk, *Teori Teknik Konseling*.(Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Analisis tingkah laku yang bermasalah yang dialami konseli saat ini. Tingkah laku yang dianalisis adalah tingkah laku yang khusus.
 - b) Analisis tingkah laku yang didalamnya terjadi masalah konseli. Analisis ini mencoba untuk mengidentifikasi peristiwa yang mengawali tingkah laku dan mengikutinya sehubungan dengan masalah konseli.
 - c) Analisis motivasional.
 - d) Analisis self kontrol, yaitu tingkatan kontrol diri konseli terhadap tingkah laku bermasalah ditelusuri atas dasar bagaimana kontrol itu dilatih atas dasar kejadian-kejadian yang menentukan keberhasilan self kontrol.
 - e) Analisis hubungan sosial
 - f) I, yaitu orang lain yang dekat dengan kehidupan konseli diidentifikasi juga hubungannya orang tersebut dengan konseli. Metode yang digunakan untuk mempertahankan hubungan ini dianalisis juga.
 - g) Analisis lingkungan fisik-sosial budaya. Analisis ini atas dasar norma-norma dan keterbatasan lingkungan.
- 2) Menentukan tujuan (*goal setting*)
- Langkah selanjutnya konselor dan konseli menentukan tujuan dari proses konseling sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan informasi yang telah disusun dan dianalisis. Pada fase *goal setting* disusun langkah-langkah, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membantu konseli untuk memandang masalahnya atas dasar tujuan-tujuan yang diinginkan.
 - b) Memperhatikan tujuan konseli berdasarkan kemungkinan hambatan-hambatan situasional tujuan belajar yang dapat diterima dan dapat diukur.
 - c) Memecahkan tujuan ke dalam sub-tujuan dan menyusun tujuan menjadi susunan yang berurutan.
- 3) Mengimplementasikan teknik (*technique implementation*)

Setelah konseling dirumuskan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh konselor dan konseli adalah menentukan strategi belajar yang terbaik untuk membantu konseli mencapai perubahan ingkah laku yang diinginkan. Lalu konselor dan konseli mengimplementasikan teknik-teknik konseling sesuai dengan masalah yang dialami oleh konseli tersebut.

- 4) Evaluasi dan mengakhiri proses konseling (*evaluation termination*)

Evaluasi konseling behavioristik merupakan proses yang berkesinambungan. Evaluasi dibuat atas apa yang konseli perbuat. Tingkah laku konseli digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas konselor dan efektivitas tertentu dari teknik yang digunakan. Terminasi lebih dari sekedar mengakhiri konseling. Terminasi meliputi:

- a) Menguji apa yang konseli lakukan terakhir.
- b) Eksplorasi kemungkinan kebutuhan konseling tambahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membantu konseli mentransfer apa yang dipelajari dalam konseling ke tingkah laku konseli.
- d) Memberi jalan untuk memantau secara terus menerus tingkah laku konseli.

Kepercayaan Diri

a. Pengertian percaya diri

Percaya diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perhatiannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan presentasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias “sakti”. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.⁴²

Menurut Lauster kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat

Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 148-149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.⁴³

Percaya diri adalah berbuat penuh dengan keyakinan. Apa pun tantangan yang dihadapi dan dalam kondisi apa pun ia akan menggapai cita-citanya. Rasa percaya diri adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu memperbaiki diri. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan hidup dibawah bayang-bayang orang lain. Ia akan selalu takut pada kegagalan dan sesuatu yang tidak diketahui. Karena itu, ia tidak berani melakukan perubahan kecil apa pun untuk keluar dari kebiasaan. Orang semacam ini bisa jadi sangat menderita di tempat kerja sehingga ia selalu mengeluhkan pimpinannya dan tidak melakukan kemajuan berarti. Ia selalu tidak berani melakukan perubahan karena takut gagal.⁴⁴

Kepercayaan diri adalah semangat untuk mengerjakan hal-hal dalam kehidupan, terutama mempercayai sumber daya kelemahan-kelemahan sendiri. Anda melakukan hal ini dengan menetapkan tujuan dan melakukan dengan ketekunan/kemauan yang keras.⁴⁵

Percaya diri atau pede merupakan faktor utama yang sangat menentukan besar kecilnya bobot keberanian. Derajat kepercayaan diri berbanding lancar dengan derajat keberanian. Artinya, semakin besar rasa pede semakin besar pula keberanian.⁴⁶

Anak yang percaya diri adalah anak yang selalu tersenyum dan menikmati hidupnya semaksimal mungkin. Ia menghadapi segala macam tantangan setiap hari seperti berkenalan dengan

Saludin Muis, *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*, 2009, hlm. 59

Ibrahim Elfiky, *Terapi Berpikir Positif*, 2009, hlm. 5

Amin Widjaja Tunggal, *Kunci Sukses Untuk Mencapai Keberhasilan*, 1994, hlm. 4

Wahyu Madya Gunawan, *Kiat Jitu Melawan Rasa Takut*, 2001, hlm. 51.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman baru, mengambil bagian dalam permainan baru di kelas kelompok bermain, membereskan kamar tidurnya dan mempelajari topik baru di kelasnya dengan penuh percaya diri.⁴⁷

Percaya diri tercermin pada penerimaan atas kegagalan dan melampaui rasa kecewa yang disebabkan dalam sekejap. Ia tidak berhenti dan terus berkarya.⁴⁸

Dari uraian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri ialah salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri sendiri, berpikir positif, memiliki kemandirian, optimis dan bertanggung jawab.

Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang percaya diri ialah:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ١٣٩

Artinya: *Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.* (Ali Imran: 139)⁴⁹

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَفْهَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ٣٠

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan*

Richard C. Woolfson, *Mengapa Anakku Begitu? Panduan Praktis Menuju Pola Asuh Positif*, 2004, hlm. 58

Ananda Krisnha, *Neo Psychis Awareness*, 2006, hlm. 29.

Lajnah Pentasihihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *The Holy Quran Al-Fatih*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 463



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (Fussilat: 30).⁵⁰

Ayat-ayat di atas dapat dikategorikan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Pengertian secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.⁵¹

b. Karakteristik Individu yang Percaya Diri

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, di antaranya adalah sebagai berikut ini.

- a. Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap komformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
- e. Memiliki internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain).

⁵⁰ Lajnah Pentasihihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *The Holy Quran Al-Fatih*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 345

⁵¹ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya.
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Beberapa ahli dalam bidang psikologi mencoba mengemukakan ciri-ciri kepercayaan diri seperti Guilford dalam hal ini mengemukakan ciri-ciri kepercayaan diri yang dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu.⁵²

- a. Bila seseorang merasa kuat terhadap apa yang ia lakukan (merasa bahwa ia dapat melakukan sesuatu yang ia ingin lakukan).
- b. Bila seseorang dapat diterima oleh kelompoknya (merasa bahwa kelompoknya atau orang lain menyukainya).
- c. Bila seseorang percaya sekali dirinya sendiri serta memiliki ketenangan sikap yakni tidak gugup bila ia melakukan atau menyatakan sesuatu secara tidak sengaja dan ternyata hal itu salah.

Orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif, dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berfikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.⁵³ Dari uraian, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri yaitu percaya akan kemampuan diri sendiri, optimis, memiliki internal *locus of control*, kreatif dan berfikir positif. Adapun karakteristik individu yang kurang percaya diri, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok.

Ulfiani Rahman, Aktualisasi & Kepercayaan Diri, 2009, hlm. 25-26.

Agoes Dariyo, Psikologi Perkembangan, 2007, hlm. 206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan.
3. Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuandiri sendiri, namun di lain pihak, memasang harapan yang tidak realistik terhadap diri sendiri.
4. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif.
5. Takut gagal, sehingga menghindari segala risiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
6. Cenderung menolak pujian dan ditujukan secara tulus (karena undervalue diri sendiri).
7. Selalu menempatkan dan memosisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu.
8. Mempunyai *external locus of control* (mudah menyerah pada nasib, sangat bergantung pada keadaan dan pengakuan/penerimaan serta rayuan orang lain).⁵⁴

c. Indikator Kepercayaan Diri

Beberapa indikator menurut Lauser yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah sebagai berikut:⁵⁵

a. Keyakinan akan kemampuan diri

Keyakinan akan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia bersungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b. Optimis

Optimis adalah sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

c. Obyektif

⁵⁴ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 149-150.

⁵⁵ Lauster, "Tes Kepribadian," dalam M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, hlm. 35-37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensinya.

e. Rasional

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Dengan demikian aspek yang dimaksud adalah sikap yang harus dimiliki remaja dalam membangun kepercayaan diri untuk membiasakan dan memampukan dirinya dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri. Kepercayaan diri sangat tergantung kepada konsep diri. Konsep diri berasal dan berkembang sejalan pertumbuhannya, terutama akibat dari hubungan individu dengan orang lain. Yang dimaksud dengan orang lain menurut Calhoun dan Acocella adalah orang tua, kawan sebaya, dan masyarakat.

1) Orang tua

Orang tua adalah kontak sosial yang paling awal yang dialami oleh seseorang dan yang paling kuat. Informasi yang diberikan orang tua kepada anaknya lebih dipercaya dari pada informasi yang diberikan oleh orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain dan berlangsung hingga dewasa. Anak-anak tidak memiliki orang tua, disia-siakan oleh orang tua akan memperoleh kesukaran dalam mendapatkan informasi tentang dirinya sehingga hal ini akan menjadi penyebab utama anak bekonsep diri negatif. Orang tua yang menciptakan kehidupan beragama, suasana yang hangat, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga dan diwarnai kasih sayang dan rasa saling percaya akan memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara seimbang dan membentuk konsep diri anak yang positif. Orang tua yang selalu mengekang, over protektif dan kaku akan memberikan dampak yang negatif terhadap perkembangan konsep diri remaja.

2) Kawan sebaya

Kawan sebaya menempati posisi kedua setelah orang tua dalam mempengaruhi konsep diri. Peran yang diukur dalam kelompok sebaya sangat berpengaruh terhadap pandangan individu mengenai dirinya sendiri. Remaja akan berusaha untuk dapat menyesuaikan dan menyatu dengan kelompok agar mereka dapat diterima oleh kelompoknya. Meskipun standar yang ditetapkan oleh kelompok kadang-kadang tidak sesuai dengan pribadi remaja itu sendiri. Jika anggota kelompok menunjukkan perilaku positif maka dapat diasumsikan perilaku tersebut akan mempengaruhi anggota lain.

3) Masyarakat

Masyarakat sangat mementingkan fakta-fakta yang ada pada seorang anak, siapa bapaknya, ras dan lain-lain sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap konsep diri yang dimiliki oleh seorang individu. Sikap lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membuat seseorang takut untuk mencoba, takut untuk berbuat salah, semua harus seperti yang sudah ditentukan. Karena ada rasa takut dimarahi, seseorang jadi malas untuk melakukan hal-hal yang berbeda dari orang kebanyakan, tetapi jika lingkungan memberikan kesempatan dan mendukung hal positif remaja sesuai tugas perkembangannya maka remaja akan mempunyai pandangan yang positif terhadap kemampuannya.⁵⁶

Perkembangan rasa percaya diri menurut Rini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu:

- a) Faktor internal adalah pola pikir individu.

Setiap individu mengalami berbagai masalah kejadian, seperti bertemu orang baru dan lain sebagainya. Reaksi individu terhadap seseorang atau sebuah peristiwa amat berpengaruh cara berfikirnya. Individu yang rasa percaya dirinya lemah cenderung memandang segala sesuatu dari sisi negative, tetapi individu yang selalu dibekali dengan pandangan yang positif baik terhadap orang lain maupun dirinya akan mempunyai harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi.

- b) Faktor eksternal adalah pola asuh dan interaksi diusia dini

Pola asuh dan interaksi diusia dini merupakan factor yang amat mendasar bagi pembentukan rasa percaya diri. Sikap orang tua akan diterima oleh anak sesuai dengan persepsinya pada saat itu. Orang tua yang menunjukkan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang serta kedekatan emosional yang tulus dengan anak akan membangkitkan rasa percaya diri pada anak tersebut.

Pongky Setiawan, *Buku Sakti Atasi Minder dan Groggi*, (Yogyakarta: Mantra Books, 2014), hal. 16-17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak akan merasa bahwa dirinya berharga dan bernilai dimata orang tuanya meskipun melakukan kesalahan. Berdasarkan sikap orang tua, anak tersebut melihat bahwa dirinya tetaplah dihargai dan dikasihi. Anak tersebut dikemudian hari akan tumbuh menjadi individu yang mampu menilai positif dirinya dan mempunyai harapan yang realistis terhadap diri seperti orang tuanya meletakkan harapan realistis terhadap dirinya.

Dari paparan tentang berbagai hal yang mempengaruhi pengembangan kepercayaan diri diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kepercayaan diri merupakan salah satu ciri sifat kepribadian buka sifat bawaan atau genetic. Tetapi merupakan sesuatu yang terbentuk dari interaksi dirinya dengan orang lain terutama keluarga sebagai orang terdekat, setelah itu kelompok sebaya dan masyarakat dimana remaja tinggal. Selain itu usia, jenis kelamin, penampilan fisik serta frekuensi meraih prestasi merupakan faktor yang mempengaruhi percaya diri.⁵⁷

e. Faktor-Faktor yang Menghambat Kepercayaan Diri

Menurut Syaifullah beberapa faktor penghambat percaya diri yang sering timbul pada diri seseorang akibatnya menimbulkan berbagai masalah dalam kehidupannya. Diantaranya:

1) Takut

Hampir seluruh manusia terjangkit oleh penyakit yang bernama ketakutan. Ia mendatangi satu persatu manusia tanpa permisi dan komporomi. Yang muda atau yang tua, yang sukses atau yang gagal dan yang mempunyai kecerdasan intelektual atau yang tidak sama sekali, terjangkit penyakit tersebut. Ketakutan yang

Agus suyanto, *pendidikan yang efektif ynag dapat dilakukan oleh keluarga*, (surabaya: media pendidikan dan ilmu pengetahuan, 1987), hlm.48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjangkit setiap orang tersebut memang menjadi sesuatu yang berbahaya, ketika seseorang mengalami ketakutan, ia tidak bisa berbuat apa-apa, yang bisa dilakukannya hanyalah mendramatisirnya dengan berlebihan. Dan ia pun berada pada posisi terpuruk dan bisa jadi depresi. Dan apapun yang menjadi keinginan dan orientasi ke depannya sejenak terhenti, bahkan bisa saja lama terhentinya.

Ketakutan sebenarnya tidak berbahaya bagi kita, jika kita mampu memaknai ketakutan sebagai sifat yang memang harus dimiliki oleh manusia karena keterbatasan dan kekurangan dirinya. Ketakutan juga membuat kita bisa belajar memperkaya potensi sehingga menutupi kekurangan yang ada dalam diri. Tetapi ketika ketakutan itu dijadikan sebagai sesuatu yang merisaukan, ketakutan tersebut akan menjadi penyakit yang mengganggu keberlangsungan ketenangan kita.

2) Cemas

Kecemasan bersemayam dalam setiap jiwa manusia. Disadari atau tidak, kecemasan selalu hadir dalam hidup ketika seseorang berinteraksi dengan dirinya maupun orang lain. Hanya saja kadar kecemasan berbeda-beda. Kecemasan merupakan suatu penyakit yang berbahaya, ia akan selalu membawa diri seseorang pada posisi yang tidak baik.

Kecemasan adalah keberadaan seseorang pada posisi tidak menyenangkan, biasanya ditandai oleh perasaan-perasaan subjektif seperti ketegangan dan kekhawatiran, yang menyebabkan perubahan detak jantung tidak normal dan pernapasan yang tidak stabil. Menurut Freud, kecemasan melibatkan persepsi tentang perasaan yang tidak menyenangkan dan reaksi fisiologis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain kecemasan adalah reaksi atas situasi yang dianggap berbahaya. Menurut kartono, kecemasan adalah rasa ragu, gentar atau tidak berani terhadap hal-hal yang tidak jelas.

Dari beberapa defenisi di atas sebenarnya dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan adalah suatu penyakit manusia ketika dirinya tertekan dan merasa tidak mampu menghadapi persoalan yang menimpanya.

3) *Negative thinking*

Tidak ada kekuatan yang paling efektif dibandingkan kekuatan dari dalam diri. Di dunia ini, hanya orang-orang optimis yang mempunyai kekuatan besar. Bahkan ketika segalanya berjalan keliru, mereka tetap positif dan itulah jalan menuju prestasi. Inilah arti dari kata yang diucapkan oleh David Landes. Kata-kata tersebut secara tidak langsung menunjukkan secara jelas bahwa manusia mempunyai kekuatan dahsyat yang ada dalam dirinya. Kekuatan tersebut bisa berupa keyakinan, semangat dan jiwa yang besar yang cenderung berpikir positif. Tetapi kekuatan-kekuatan tersebut tidak hanya bisa menjadi suatu potensi dan kompetensi, kekuatan-kekuatan tersebut juga bisa menjadi kelemahan bagi seseorang yang tidak mampu mengendalikan kekuatan tersebut. Karena seseorang menjadi penguasa penuh atas dirinya. Ketika dirinya lemah dalam mengontrol kekuatan tersebut, maka kekuatan itu sekaligus akan menjadi kelemahan.

Menurut Hakim ada beberapa faktor penghambat timbulnya rasa kepercayaan diri pada seseorang yang sering kali terjadi, diantaranya:

a) Perasaan dianiaya orang lain

Ini adalah perasaan yang tak hanya membuat kita kehilangan kepercayaan diri kita saja, namun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga membuat kita kehilangan kepercayaan terhadap orang lain. Selanjutnya mengarahkan kita kepada pukulan yang menyakitkan kepada mereka. Akibatnya adalah hilangnya hubungan akrab yang mengaitkan kita dengan orang lain, perasaan hilangnya hubungan kemanusiaan inilah yang menciptakan perasaan teraniaya orang lain.

b) Merasa marah

Ini menyangkut seluruh perasaan marah, dimulai dari beberapa kejengkelan hingga kemarahan yang meledak, atau kemarahan yang cepat dan sengit.

c) Perasaan kecewa

Perasaan kecewa ini bermakna bahwa permasalahan anda adalah sesuatu yang dapat diwujudkan, namun apa yang anda kerjakan tak mengantarkan anda untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

d) Perasaan kehilangan harapan

Ini adalah perasaan yang merusak bagi jiwa manusia, karena hal yang diinginkan tidak terwujud.

e) Perasaan berdosa

Perasaan berdosa, menyesal atau kecewa adalah perasaan yang menyakiti diri. Karena selalu menyalahkan diri sendiri terhadap apa yang telah dilakukan.⁵⁸

Kekerasan Seksual Remaja**a. Pengertian Remaja**

Istilah remaja berasal dari bahasa Latin yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa, yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Remaja adalah masa

Yusuf, *Percaya Diri Pasti*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 183-186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki dewasa dan dimana lingkungan dapat sangat mempengaruhi arah pemikiran mereka terhadap kehidupan. Fenomena perubahan – perubahan psikofisik yang menonjol terjadi dalam masa remaja, baik dibandingkan masa-masa sebelumnya maupun sesudahnya.⁵⁹

b. Ciri-ciri Remaja

Dalam perkembangan kepribadian seseorang maka remaja mempunyai arti yang khusus, namun begitu masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Anak remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Ia tidak termasuk golongan anak, tetapi ia tidak termasuk juga golongan orang dewasa atau golongan tua. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi fisik maupun psikisnya. Ditinjau dari segi tersebut, mereka masih tergolong kanak-kanak, mereka masih harus menemukan tempat dalam masyarakat.

Seperti halnya dengan periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Para ahli membagi masa remaja kedalam masa remaja awal dan masa remaja akhir.

a. Ciri-ciri remaja awal

Manakala usia seseorang telah genap 13 tahun sampai 17 tahun, maka ia telah menginjak suatu masa kehidupan yang disebut masa remaja awal. Masa ini berakhir pada usia 17 tahun. Pada paruh pertama masa remaja

Elizabeth B. Hurlock, 1980, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal, terdapat gejala-gejala yang disebut gejala-gejala “negative phase”. Pokok-pokok gejala negative phase adalah sebagai berikut:⁶⁰

- 1) Keinginan untuk menyendiri
 - 2) Berkurang kemauan untuk bekerja
 - 3) Kurang koordinasi fungsi-fungsi tubuh
 - 4) Kejemuan dan kegelahan
 - 5) Pertentangan social
 - 6) Penantangan terhadap kewibawaan orang dewasa
 - 7) Kepekaan perasaan
 - 8) Kurang percaya diri
 - 9) Mulai timbul minat pada lawan seks
 - 10) Kepekaan perasaan susila dan kesukaan berkhayal.
- b. Ciri-Ciri Remaja Akhir

Rentangan usia terjadi pada masa ini adalah 18-21 tahun. Dalam rentangan masa ini terjadi proses penyempurnaan pertumbuhan fisik dan perkembangan aspek-aspek psikis yang telah dimulai sejak masa-masa sebelumnya. Arahnya adalah kesempurnaan kematangan. Pada akhir masa ini pertumbuhan fisik dan perkembangan aspek-aspek psikis dan social terus terjadi hingga masa dewasa awal. Ciri-ciri pokok penting dalam masa ini dan dengan jelas membedakannya dengan remaja awal, mengenai pola-pola sikap, pola perasaan, pola pikir dan perilaku nampak. Diantara ciri-ciri khas tersebut adalah:

1. Stabilitas mulai timbul dan meningkat
2. Ciri diri dan sikap pandangan yang lebih realistis

F. J Monks, 2001, Psikologi Perkembangan, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 258



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menghadapi masalahnya secara lebih matang
4. Perasaan menjadi lebih tenang. Ciri-ciri tersebut di atas sebenarnya merupakan harapan-harapan yang ada pada kalangan remaja. Oleh karena mereka masih belum mantap identitasnya, maka dengan sendirinya diperlukan panutan untuk membimbing mereka untuk cita-cita atau memenuhi harapan-harapan.

c. Pengertian Kekerasan Seksual

Kekerasan adalah suatu bentuk kekerasan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud untuk menyengsarakan, melakukan tindakan tidak manusiawi baik dalam bentuk fisik maupun psikis. Kekerasan terhadap anak tidak sekedar pelanggaran norma sosial, tetapi juga norma agama dan susila.⁶¹ Jane Robert Chapman berpendapat, bahwa tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak terjadi secara universal di semua Negara. Dari 90 Negara yang diteliti selalu ditemukan kekerasan dalam keluarga dan dalam perilaku tersebut yang paling sering terjadi adalah tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak.

d. Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual juga merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan perseorangan atau kelompok yang tidak hanya mengakibatkan luka atau penderitaan fisik namun juga penderitaan psikologis. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Tindakan pelecehan seksual berupa perkosaan merupakan satu bentuk pelecehan seksual yang paling berat. Rentang pelecehan seksual ini sangat luas, yakni meliputi : main mata, siulan nakal, komentar berkonotasi

Achie Sudiarti Luhulima, *Pemahaman Bentuk-bentuk Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Alternatif Pencegahannya* (Jakarta: Pusat Kajian Wanita dan Gender UI, 2000), hlm. 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seks atau gender, humor porno, cubitan, colekan, tepukan atau sentuhan di bagian tubuh tertentu, gerakan tertentu atau isyarat yang bersifat seksual, ajakan berkencan dengan iming-iming atau ancaman, ajakan melakukan hubungan seksual hingga perkosaan.

Santrock mengatakan kekerasan seksual yang dihadapi perempuan dimulai dari komentar yang berkonotasi seksual dan kontak fisik secara tersembunyi seperti memegang, sentuhan ke bagian tubuh tertentu hingga ajakan yang dilakukan secara terang-terangan dan serangan seksual. Meskipun korban perkosaan adalah perempuan, perkosaan terhadap laki-laki juga dapat terjadi.

Welsh menyatakan dalam sudut pandang undang-undang, pelecehan seksual dibagi kedalam dua bentuk perilaku:

- a) *“Quid Pro Quo” Harrasment*, termasuk perilaku seksual yang diperoleh dengan mengancam atau menyuap, sehingga korban patuh atau menerima perlakuan seksual tersebut dengan pertimbangan terkait pekerjaan mereka.
- b) *Hostile Environment Harrasment*, termasuk perilaku bercanda, berkomentar, sentuhan yang mengandung unsur seksual dan bertentangan dengan keinginan orang yang menerima perlakuan tersebut, atau bersifat mengintimidasi seseorang, sehingga menyebabkan adanya permusuhan.



C. Konsep Variabel

Tabel II. I
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Konseling Behavioral (X)	1. Melakukan <i>asesment</i>	1. Mampu mengikuti proses konseling behavioral dengan baik 2. Mampu menganalisis masalah yang dialami 3. Mampu menganalisis tingkah laku yang akan dirubah 4. Memiliki motivasi untuk merubah tingkah laku buruk 5. Mampu menganalisis hubungan sosial di lingkungan
	2. Menentukan Tujuan	1. Memiliki tujuan dari proses konseling behavioral 2. Mengetahui hambatan-hambatan yang ada pada diri
	3. Mengimplementasikan Teknik	1. Mampu mengkpresikan emosi dengan baik 2. Mampu mengetahui batasan hak dan kewajiban diri terhadap orang lain 3. Mampu mengetahui kemampuan diri 4. Memiliki sikap percaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		diri terhadap sesuatu yang dilakukan
	5. Memiliki kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain	
4. Evaluasi dan Mengakhiri proses konseling	1. Mampu menerapkan hasil konseling behavioral dengan baik 2. Memiliki kepercayaan diri yang baik	
1. Keyakinan akan kemampuan diri	1. Mampu bersikap positif terhadap diri sendiri 2. Yakin terhadap kemampuan diri dalam menghadapi permasalahan 3. Mampu melakukan hal yang dikerjakannya dengan bersungguh-sungguh	
2. Optimis	1. Tidak mudah putus asa 2. Mampu memahami segala masalah yang terjadi dengan sikap positif	
3. Objektif	1. Mampu memandang sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya 2. Mampu bersikap terhadap sesuatu	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	sesuai fakta yang ada
3. Bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siap menanggung konsekuensi terhadap suatu masalah 2. Melaksanakan tugas yang diberikan semaksimal mungkin sampai tuntas
4. Rasional dan Realistis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami setiap persoalan secara rasional atau masuk akal 2. Mampu optimal dalam memecahkan masalah 3. Mampu memahami suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan

Hipotesis

Menurut F.M., Andrews menyebutkan bahwa “hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.” J.W, Buckley mendefinisikan bahwa “Hipotesis adalah suatu bentuk pernyataan ang sederhana mengenai harapan penelitian akan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu masalah untuk diuji dalam penelitian.” Sedangkan menurut Karliger mendefinisikan “Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Dari pernyataan para ahli diatas dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah kesimpulan teoritik yang masi harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis terhadap bukti-bukti berbeda pendapat. Hipotesis dapat bersumber



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari teori atau hasil perenungan mendalam. Ang paling utama menggunakan cara berikir induktif dan deduktif.⁶²

Adapun hipotesis penelitian yang diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara konseling behavioral terhadap kepercayaan diri remaja kasus penyimpangan seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Sedangkan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

H_a = Konseling Behavioral berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja kasus penyimpangan seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

H_o = Konseling Behavioral tidak berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja kasus penyimpangan seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

Dengan kaidah keputusan dengan menggunakan uji t:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak signifikan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode penelitian adalah upaya untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan cara ilmiah.⁶³ Penggunaan metodologi ini dimaksudkan untuk menentukan data akurat dan signifikan dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti. Jenis penelitian dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu tentang Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap tingkat Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.⁶⁴ Penelitian ini disebut dengan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶⁵ Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis yang menggunakan perhitungan atau angka atau kuantitas.

Sebuah pendekatan diakui selain mengandung sejumlah keunggulan juga memiliki kelemahan tertentu. Hal ini suatu hal yang wajar dan universal. Meskipun demikian, tidak berarti sebuah pendekatan menjadi tidak sah atau tidak penting untuk digunakan. Sebab, persoalannya tidak terletak bagaimana menggunakannya dan menempatkan sebuah pendekatan (dengan keunggulan dan kelemahan yang melekat padanya) dalam suatu

⁶³ Yasril Yazid, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: UI Press, 2009), hlm. 5
⁶⁴ Suryani, Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 109.
⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi dengan masalah yang relevan ditelaah menurut logika pendekatan tersebut.⁶⁶

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru yang Terletak di Jalan Permayarakatan No.004 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu.⁶⁷

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Diketahui jumlah Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru ada sebanyak 32 orang.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 3

Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61



2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁸ Sampel juga dapat diartikan sebagai sebahagian dari seluruh jumlah populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁶⁹ Sampel pada penelitian ini adalah Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Menurut Arikunto dalam menemukan besarnya sampel menyebutkan, apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka dalam pengambilan sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga peneliti merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih besar.

Populasi Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebanyak 32 orang maka diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang terpenting dalam penelitian, karena data yang diperoleh akan bermanfaat dalam penyajian hipotesa yang telah dirumuskan. Dalam penelitian data yang dikumpulkan adalah data sebelum dilakukan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Untuk itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah

⁶⁸ Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 62

⁶⁹ Yusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷⁰ Sedangkan menurut Kartono pengertian observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan selanjutnya, dikemukakan bahwa tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.

Secara luas observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Secara sempit observasi merupakan pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁷¹ Observasi berguna untuk menjelaskan, memeriksa dan merinci gejala yang terjadi pada suatu objek yang diamati.⁷²

Penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan langsung terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap tingkat Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷³ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel apa yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau

⁷⁰ Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 142-145

⁷¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)

⁷² Yasril Yazid, dkk, *metodelogi penelitian* (Pekanbaru: Unri Press, 2009) hlm. 90

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 142



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.⁷⁴

Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Yaitu dengan bobot skor sebagai berikut:

SB	: Sangat Baik	Memiliki bobot penilaian 4
B	: Baik	Memiliki bobot penilaian 3
KB	: Kurang Baik	Memiliki bobot penilaian 2
TB	: Tidak Baik	Memiliki bobot penilaian 1

Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen yang dapat diambil meliputi buku-buku yang relevan seperti modul, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter dan data lain yang relevan.

Dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan data itu sendiri. Tujuannya untuk memperoleh dokumen yang di butuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan.

Metode ini digunakan untuk melengkapi kuesioner dan observasi. Penulis menggunakan data-data atau sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid.⁷⁵ Validitas sering dikonsepsikan dengan validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan dari segi aspek yang diukur.

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dan realibilitas data dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian, diketahui r tabel dengan rumus:

$$dk = n - 2$$

keterangan:

dk = derajat kebebasan

n = jumlah sampel

Dengan ketentuan:

- Jika r hitung $\geq r$ tabel maka angket valid.
- Jika r hitung $\leq r$ tabel maka angket tidak valid.

Nilai r hitung diperoleh dari pengolahan data dengan program spss 17.0 sedang r tabel dengan rumus $dk = df = n - 2$.

F. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah keadaan di mana suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data apabila instrumen sudah dianggap baik. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sebesarapa benar hasil sebuah pengukuran dan bersifat konsisten. Dengan artian apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan

⁷⁵ Riduwan dkk, *cara mudah belajar spss 17.0 dan aplikasi statistik penelitian*, (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istrumen yang sama maka hasilnya akan tetap sama.⁷⁶ Cara untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Gutman Half Coefficient* diproses dengan program IBM SPSS 25.0.

Teknik Analisis Data

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bermakna sebagai sumbangan atau kontribusi pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Koefisien determinasi merupakan hasil dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (*R*). Koefisien korelasi menunjukkan nilai hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas/terikat (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel tak bebas/terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Adapun rumus dari regresi linear sederhana yaitu:⁷⁷

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

<i>Y</i>	= Variabel Terikat (Kontrol Diri)
<i>X</i>	= Variabel bebas (Bimbingan Aqidah)
<i>a</i>	= Konstanta
<i>b</i>	= Koefisien Regresi

3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi memang valid untuk memprediksi variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji atau mengetahui apakah hipotesis dapat

⁷⁶ Riduwan, dkk, hlm. 194

⁷⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 379

diterima atau tidak. Uji signifikansi dilakukan dengan dua cara yaitu dengan uji t dan teknik probabilitas.

- a. Berikut keterangan kaidah pengujian signifikansi dengan uji t:⁷⁸
 1. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 2. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Berikut keterangan kaidah dalam teknik probabilitas :
 1. Jika nilai probabilitas $0,05 \geq$ nilai signifikansi, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 2. Jika nilai probabilitas $0,05 \leq$ nilai signifikansi, maka H_0 diterima dan H_a ditolak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

Undang-undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) secara tegas mengamanatkan peran dan fungsi strategis Pemasyarakatan dalam sistem peradilan pidana anak. Peran strategis Pemasyarakatan dimulai sejak pra-adjudikasi, adjudikasi, hingga post adjudikasi.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak merupakan lembaga yang berada pada tahap post adjudikasi dimana berperan dalam memberikan pembinaan untuk melindungi hak asasi Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas). Pembinaan dalam hal ini bertujuan sebagai pencegah terjadinya “prisonisasi” yaitu sebuah proses pembelajaran dalam kultur penjara yang justru dapat membuat kondisi seseorang (andikpas) lebih buruk daripada sebelum ia masuk kedalam lapas.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru telah mengalami beberapa kali nomenklatur yang pada mulanya bernama Lembaga Pemasyarakatan Anak Negara yang mulai didirikan pada tahun 1981 dan berfungsi pada tahun 1983. Pada tahun 1988 mengalami perubahan menjadi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Anak Pekanbaru berdasarkan surat dari Sekretaris Jendral Pemasyarakatan Nomor : A.PI.03.10.117 tanggal 27 Oktober 1997. Dan pada tanggal 5 agustus 2015 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru dirubah menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru sesuai dengan UU Sistem Peradilan Pidana Anak Nomor 11 Tahun 2012 dan diresmikan secara serentak seluruh Indonesia dalam rangka Hari Anak Nasional.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru secara administratif mulanya didirikan di atas area seluas 6.800 m² dan dengan luas bangunan 2.962 m² dengan rincian panjang 85 m, lebar 80 m, tembok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tinggi 5m dan tebal 0,3 m², luas bangunan kantor 305 m² dan luas bangunan hunian 695 m² beralamat di Jalan Bindanak No.1, Pekanbaru dan masih bergabung dengan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Pekanbaru hingga April Tahun 2019.

Untuk lebih meningkatkan program pembinaan dalam hal penanganan dan pengentasan anak yang berhadapan dengan hukum sesuai dengan amanat yang termaktub pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Merujuk kepada hal tersebut pada Tahun Anggaran 2018 telah dimulai kegiatan pembangunan gedung baru untuk LPKA Klas II Pekanbaru yang didanai dari DIPA LPKA Klas II Pekanbaru Tahun Anggaran 2018 dengan konsep bangunan ramah anak dengan penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih memadai tetapi tetap mempertimbangkan sistem pengamanan yang seharusnya diterapkan.

Tepat pada tanggal 6 April 2019 LPKA Klas II Pekanbaru melaksanakan pemindahan kegiatan administrasi LPKA Kelas II Pekanbaru ke gedung baru dan pada tanggal 29 April 2019 dilaksanakan peresmian gedung baru LPKA Klas II Pekanbaru yang secara administrasi berada di Jalan Pemasyarakatan No. 004 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dengan luas bangunan 2.932,12 m² diatas lahan dengan luas 7.785,55 m². Adapun kapasitas hunian di LPKA Klas II Pekanbaru yaitu sebanyak 160 Anak Didik Pemasyarakatan dengan jumlah kamar 9 kamar dan 1 kamar mapenaling. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebagai Unit Pelaksanaan Teknis bidang pemasyarakatan mempunyai tugas Melaksanakan Pemasyarakatan Anak Didik Pemasyarakatan (Narapidana) sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan kegiatan baik yang bersifat teknis, substantif, dan administrative.

Adapun kegiatan tersebut diselenggarakan oleh masing-masing seksi, mulai seksi pembinaan, seksi registrasi dan klasifikasi, seksi pengawasan dan penegakan disiplin, dan sub bagian umum.

Visi Dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

University of Sultan Syarif M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;

- d) **Transparan** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil- hasil yang dicapai.
- e) **Inovatif** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 Tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan bahwa Lembaga Pemasyarakatan mempunyai tugas pokok “melaksanakan pembinaan pemasyarakatan Narapidana / Anak didik”. Selain itu Lembaga Pemasyarakatan mempunyai fungsi yaitu :

1. Melakukan pembinaan Narapidana / anak didik.
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana, mengelola hasil kerja.
3. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian Narapidana anak didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS.
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Fasilitas Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

Fasilitas LPKA merupakan faktor pendukung lancarnya proses pembinaan narapidana anak, sebab keberadaan fasilitas dalam suatu organisasi memiliki nilai yang signifikan, disamping faktor penunjang lainnya seperti sumber daya manusia dan profesionalisme itu sendiri.

1. Memiliki 1 lapangan futsal
2. Memiliki 1 lapangan volley



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memiliki 1 tenis meja
4. Memiliki 1 lapangan sepak bola
5. Memiliki 1 Musholla
6. Memiliki 1 aula
7. Memiliki fasilitas ruang belajar
8. Memiliki sebuah klinik
9. Memiliki 1 ruang perpustakaan
10. Memiliki 1 ruang dapur
11. Memiliki 1 ruang kantin
12. Memiliki 1 ruang layanan konseling
13. Memiliki 1 kamar isolasi
14. Memiliki 1 Pendopo

**D. Program Pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)
Kelas II Pekanbaru**

Tabel IV.1

**Program Pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)
Kelas II Pekanbaru**

NO	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Peserta
1.	Selasa s/d jumat s/d 16 april 2021 Minggu I	09.00 – 12.00	Metode bacaan tajwid al quran	Santri ABP
		12.00 – 13.00	Sholat dzuhur/jumat berjama'ah/kultum	Seluruh ABP Muslim
		15.30 – 16.00	Sholat ashar berjama'ah	Seluruh ABP Muslim
	Sabtu & minggu s/d 18 april	09.00 – 11.30	Metode bacaan tajwid al quran	Santri ABP
		11.30 – 13.00	Sholat dzuhur/berjama'ah/kultum	Seluruh ABP Muslim
2.	Senin s/d jumat s/d 23 april 2021	09.00 – 12.00	Tata cara sholat 5 waktu beserta doa	Santri ABP
		12.00 –	Sholat dzuhur/jumat	Seluruh ABP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Hak cipta Teknik UINS Sunan Kalijaga RI	Minggu ke II	13.00	berjama'ah/kultum	Muslim	
		Sabtu & minggu 24 s/d 25 april 2021	15.30 – 16.00	Sholat ashar berjama'ah	Seluruh ABP Muslim	
			09.00 – 12.00	Tata cara sholat 5 waktu beserta doa	Santri ABP	
		Senin s/d jumat 26 april s/d 30 april 2021	12.00 – 13.00	Sholat dzuhur/ berjama'ah/kultum	Seluruh ABP Muslim	
			Minggu ke III	09.00 – 12.00	Tata cara sholat dhuha	Santri ABP
				12.00 – 13.00	Sholat dzuhur/jumat/berjama'ah/kultum	Seluruh ABP Muslim
	Stte Islami Unive	Sabtu s/d minggu 01 mei s/d 02 mei 2021	15.30 – 16.00	Sholat ashar berjama'ah	Seluruh ABP Muslim	
			09.00 – 12.00	Tata cara sholat dhuha	Santri ABP	
		Senin s/d jumat 31 mei s/d 9 mei 2021	12.00 – 13.00	Sholat dzuhur/jumat/berjama'ah/kultum	Seluruh ABP Muslim	
			Minggu ke IV	09.00 – 12.00	Pengenalan dasar cara memandikan dan sholat jenazah	Santri ABP
				12.00 – 13.30	Sholat dzuhur berjamaah/kultum	Seluruh ABP Muslim
			Minggu ke IV	14.00 -15.30	Pengenalan dasar cara memandikan dan sholat jenazah	Santri ABP
15.30 – 16.00	Sholat ashar berjama'ah	Seluruh ABP Muslim				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	3.	4.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
<ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		



E. Isi Hunian Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

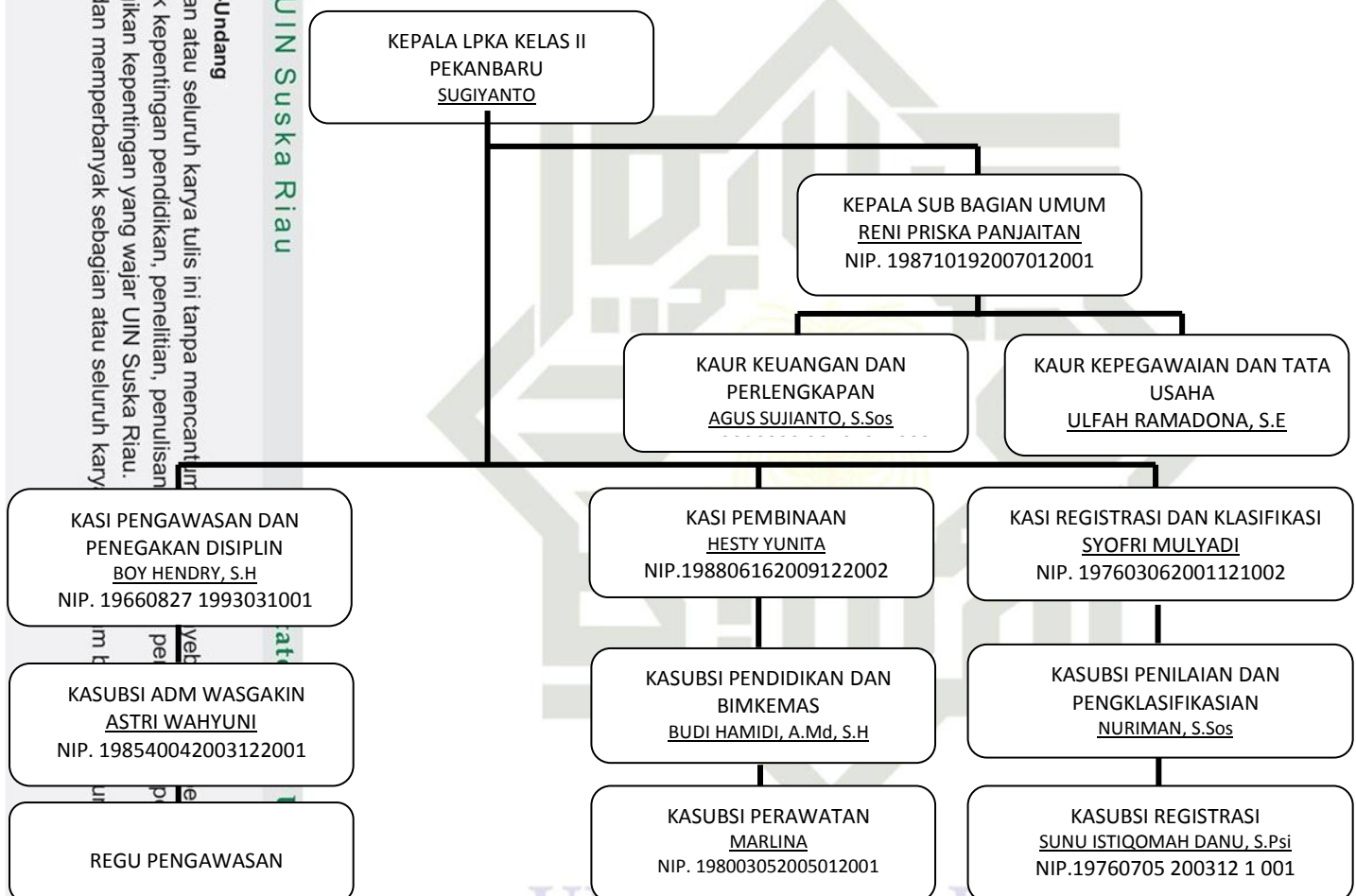
Tabel IV.2
Isi Hunian Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

Golongan		Anak	Dewasa	Jumlah	Keterangan
TAHANAN	AI	-	-	-	
	AII	-	-	-	
	AIII	-	-	-	
	AIV	-	-	-	
	AV	-	-	-	Jumlah = 0
Parapidana	BI	36	29	65	
	BII A	16	6	22	Jumlah = 87
	BII B	-	-	-	
	B III	-	-	-	
Anak Negara		-	-	-	
Anak Sipil		-	-	-	
Jumlah		52	35	87	Jumlah = 87

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II Pekanbaru

Sumber :Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusi RI Nomor 18 tahun 2015



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh konseling behavioral terhadap kepercayaan diri remaja kasus kekerasan seksual di lembaga pembinaan anak kelas II Pekanbaru, atau dengan kata lain bahwa konseling behavioral berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri remaja kasus kekerasan seksual di Lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru.
2. Dari hasil penelitian ini juga, Pada pengujian tingkat signifikansi diperoleh nilai probabilitas $0,05 > 0,000$ dan pada uji hipotesis diperoleh nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yaitu $6,611 > 2,036$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Konseling Behavioral berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

B. Saran

1. Bagi remaja kasus kekerasan seksual yang berada di lembaga pembinaan anak kelas II Pekanbaru di harapkan mempertahankan dan meningkatkan perilaku positif yang sudah bisa dirubah setelah melakukan proses konseling behavioral dan dapat memberikan pengaruh yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama agar mempertimbangkan dan melanjutkan penelitian dengan meneliti lebih dalam lagi tentang pengaruh konseling behavioral terhadap kepercayaan diri remaja ini



DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Saleh. 2009. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Abdurrazzaq bin Yahya. 2011. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam As Syafi'i
- Abdurrazzaq bin Yahya. 2010. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Imam As Syafi'i
- Agthazani Yahya Bin Abdurrozak. 2015. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an*. Solo: As Salam.
- Ali Muhammad & Asrori muhamad. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Mazyad Ahmad, Asy-Syady Adil. 20018. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an & Menjaga Hafalan*. Jakarta: Darul Haq
- Ani Pengesti. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa MTS Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*. Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- Anur Rahim Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jogjakarta: UII Press
- Arifin Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Arifin Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008)
- Desy Amalia Harahap. 2017. *Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Pemahaman Religiusitas Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai*. Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- Erizka Marza. 2017. *Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan*. Vol 06 No 01
- Geldard Kathryn. 2011. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim Abdul bin Amir Abdat. 2015. *Al-Islam Kemudahan dan Kesempurnaannya*. Jakarta: Maktabah Mua'wiyah
- Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Zanafa
- <https://hidayatullah.com/kajian/lentera-hidup/read/2016/11/07/ahlul-quran-keluarga-allah.html> Diakses pada tanggal 05/05/2021 pukul 23:52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacuanakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Soehartono. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusuf Soewadju. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Muhammad Haimin et al, 2007. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana
- Muhammad Daud Ali. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mukhlis, Intan lestari. 2011. *Psikologi Islam*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press
- Manang Martono. 2012. *Metode Penelitan Kuantitatif*. Purwokerto: Rajawali Pers
- Amayulis. 2002 . *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Idiwan, Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- amsul Munur Amin, 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- arwono Sarlito. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- ugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- uryani Hendriyani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- uryani Hendryandi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- yofian Siregar. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Perdana Media Group
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yasril Yazid dkk. 2009. *Metodologi Penelitian* Pekanbaru: Unri Press
- Yusuf Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosndakarya.
- Zakiah Daradjat. 1982 *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.

Angket Penelitian

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP

KEPERCAYAAN DIRI REMAJA KASUS KEKERASAN SEKSUAL

DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II

PEKANBARU

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Asal daerah :
Tanggal pengisian :

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Saya mengucapkan mohon maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktifitas yang sedang dilakukan oleh bapak/Ibu, kakak-kakak atau adik-adik semua. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah guna pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru”**. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi instrument penelitian yang saya sediakan ini, sesuai dengan keadaan yang dirasakan. Atas kesediaan dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut.
 - Sangat Baik (SB) : 4
 - Baik (B) : 3
 - Kurang Baik (KB) : 2
 - Tidak Baik (TB) : 1

D. Konseling Behavioral Teknik Latihan Asertif (X)

Pilihlah pernyataan di bawah ini dengan keadaan saat ini dan sejujur-jujurnya.

NO	Pernyataan	SB	B	KB	TB
1	Adanya keinginan dari diri saya untuk mengikuti konseling behavioral				
2	Saya mampu memahami tingkah laku yang saya lakukan sebelumnya adalah salah				
3	Saya memiliki motivasi untuk merubah tingkah laku tidak baik yang ada pada diri saya				
4	Saya mampu berhubungan sosial dengan baik				
5	Saya mengetahui kelemahan yang ada pada diri saya				
6	Saya ingin menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya				
7	Saya mampu berkomunikasi yang baik dan sopan kepada orang lain				
8	Saya mampu mengendalikan perilaku yang dapat merusak diri sendiri maupun orang lain				



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9	Saya lebih mengetahui kemampuan yang ada pada diri saya				
10	Saya mampu mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang saya alami				
11	Memiliki kepercayaan diri yang baik dalam kehidupan bermasyarakat				
12	Mampu menyikapi keadaan yang kurang atau tidak di inginkan dengan sikap positif				
13	Saya mampu memahami dan menjalankan apa yang telah disampaikan oleh konselor				

Kepercayaan Diri (Y)

NO	Pernyataan	SB	B	KB	TB
1	saya mampu memahami diri saya sendiri				
2	Saya mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh diri saya				
3	Saya mampu merencanakan masa depan yang lebih baik				
4	Saya memiliki cita-cita sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
5	Saya membutuhkan orang lain untuk menyakinkan saya				
6	Saya memiliki keyakinan positif dalam menyelesaikan masalah yang ada				
7	Saya mampu mengerjakan sesuatu dengan bersungguh sungguh				
8	Saya tidak mudah putus asa				
9	Saya mampu meraih cita-cita saya				
10	Saya mampu menjalankan setiap masalah yang terjadi dengan lapang dada				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan ketika menghadapi masalah				
12	Mampu bertindak terhadap perilaku orang lain sesuai fakta yang ada				
13	Saya tidak diterima oleh teman-teman saya				
14	Saya mampu menjalankan sesuatu dengan perasaan kehati-hatian				
15	Saya siap menanggung resiko terhadap tindakan yang saya lakukan				
16	Saya mampu melaksanakan tugas dengan maksimal				
17	Saya mampu memahami pendapat orang lain				
18	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang saya rasa kepada orang lain				
19	Saya mampu sabar dalam mengerjakan sesuatu				
20	Saya mampu memberikan masukan tentang permasalahan orang lain dengan baik dan pikiran terbuka				
21	Saya mampu bersikap optimal dalam memecahkan masalah yang ada				
22	Saya mampu memahami setiap persoalan dengan akal sehat				



F. Lampiran Hasil Pengolahan Data

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,756
		N of Items	7 ^a
	Part 2	Value	,837
		N of Items	6 ^b
	Total N of Items		13
Correlation Between Forms			,669
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,802
	Unequal Length		,802
Guttman Split-Half Coefficient			,792

a. The items are: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7.

b. The items are: P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43,59	17,159	,341	,873
P2	43,71	16,456	,428	,869
P3	43,76	16,549	,365	,872
P4	43,91	14,750	,640	,858
P5	43,85	15,281	,592	,861
P6	43,91	15,659	,557	,863
P7	43,59	16,674	,507	,867
P8	43,79	15,017	,683	,855
P9	43,85	16,250	,356	,874
P10	43,74	15,473	,699	,856
P11	43,97	14,393	,720	,852
P12	43,94	14,299	,744	,850
P13	44,03	15,060	,515	,867

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,913
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	,905

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Diagonal method	Hak Coefficient		N of Items	11 ^b	
			Total N of Items	22	
		Correlation Between Forms			,664
		Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,798
			Unequal Length		,798
		Cuttman Split-Half Coefficient			,798

a. The items are: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11.

b. The items are: P12, P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20, P21, P22.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	75,56	50,799	,718	,934
P2	75,53	52,499	,473	,937
P3	75,59	52,492	,449	,938
P4	75,53	51,711	,595	,936
P5	75,50	50,621	,688	,934
P6	75,68	51,195	,615	,935
P7	75,62	51,334	,609	,935
P8	75,62	51,395	,600	,935
P9	75,65	50,175	,684	,934
P10	75,56	50,981	,690	,934
P11	75,56	50,072	,730	,933
P12	75,59	50,734	,711	,934
P13	75,71	51,911	,406	,939
P14	75,65	50,841	,673	,934
P15	75,65	50,660	,699	,934
P16	75,68	50,650	,694	,934
P17	75,79	51,381	,521	,937
P18	75,74	51,170	,544	,936
P19	75,65	51,084	,637	,935
P20	75,74	50,564	,623	,935
P21	75,71	49,850	,718	,933
P22	75,68	51,377	,588	,936

Correlations



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		KEPERCAYAAN DIRI	KONSELING BEHAVIORAL
Pearson Correlation	KEPERCAYAAN DIRI	1,000	,760
	KONSELING BEHAVIORAL	,760	1,000
Sig. (1-tailed)	KEPERCAYAAN DIRI	.	,000
	KONSELING BEHAVIORAL	,000	.
N	KEPERCAYAAN DIRI	34	34
	KONSELING BEHAVIORAL	34	34

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,760 ^a	,577	,564	4,935	,577	43,711	1	32	,000

a. Predictors: (Constant), KONSELING BEHAVIORAL
b. Dependent Variable: KEPERCAYAAN DIRI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1064,680	1	1064,680	43,711	,000 ^b
	Residual	779,438	32	24,357		
	Total	1844,118	33			

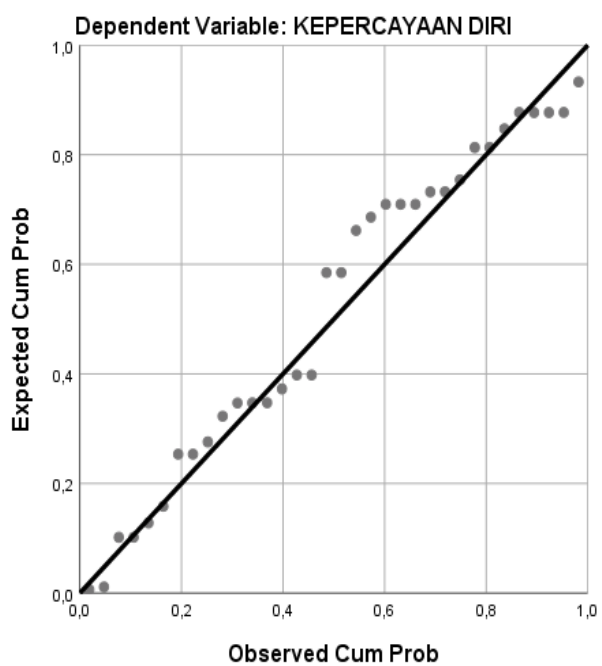
a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN DIRI
b. Predictors: (Constant), KONSELING BEHAVIORAL

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

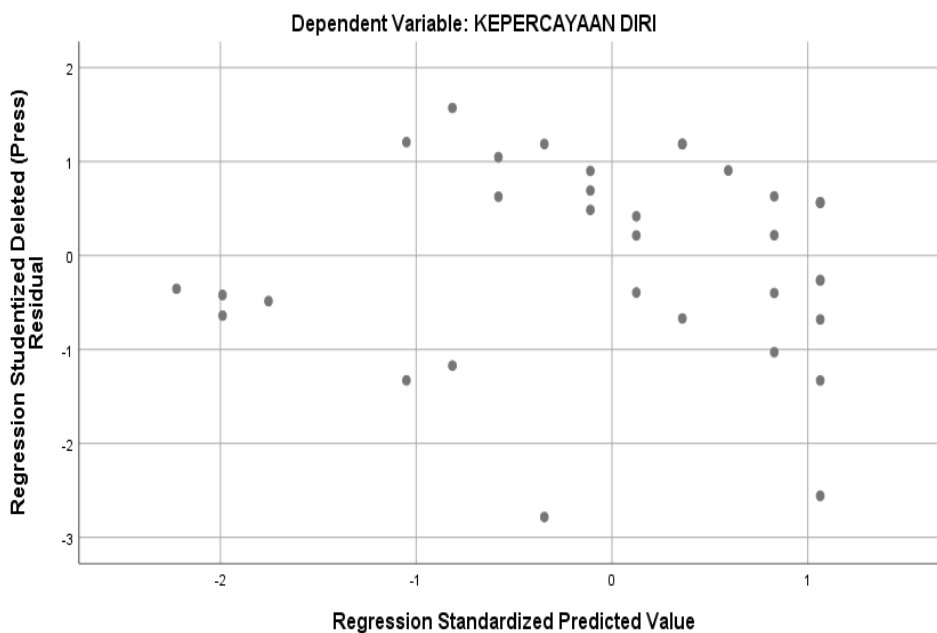
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a mencantumkan dan menyebutkan sumber:

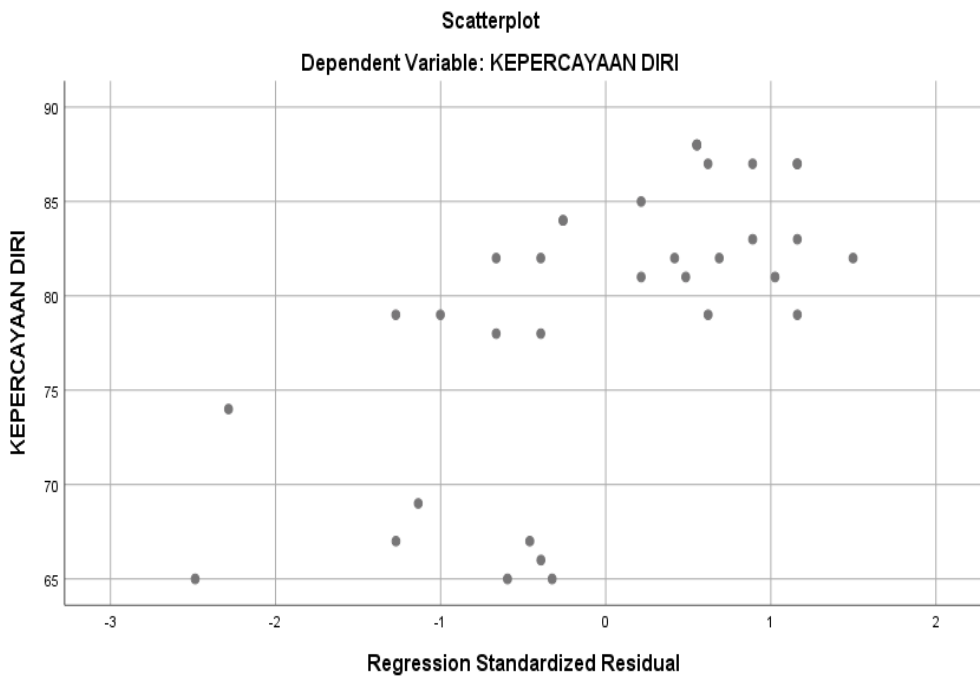
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Variabel X Dan Y

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama	Jumlah Item													TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
1	R	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
2	Z	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50
3	A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	48
4	AD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	J	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	43
6	E	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	46
7	RJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
8	JM	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	45
9	SL	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
10	NR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	48
11	AD	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	40
12	WN	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	46
13	RS	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	47
14	RF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	IN	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	47
16	AZ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
17	KN	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	47
18	ML	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	48
19	WR	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	38
20	AQ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
21	KD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
22	VFD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
23	RV	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	43
24	RD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
25	NE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
26	NR	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	45
27	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
28	YR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
29	S	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	44
30	RE	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	49
31	B	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	44
32	J	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
33	AH	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
34	R	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	49

[illegible]



23	RV	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	79
24	RD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	82
25	NE	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	79
26	NR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	79
27	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87
28	YR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
29	S	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
30	RE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
31	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	82
32	J	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	84
33	AH	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
34	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87

DOKUMENTASI




- Hak Cipta D
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tanpa izin penciptaannya dan mengumumkan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




ISI HUNIAN

LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU




HARI: KAMIS TANGGAL: 7 APRIL 2021 KAPASITAS: 160

GOLONGAN	ANAK	DEWASA	JUMLAH	KETERANGAN
TAHANAN	AI	-	-	
	AII	-	-	
	AIII	-	-	
	AIV	-	-	
	AV	-	-	
NARAPIDANA	BI	36	29	65
	BII A	16	6	22
	BII B	-	-	-
	B III	-	-	-
ANAK NEGARA		-	-	
ANAK SIPIL		-	-	
JUMLAH		52	35	87



ISI HUNIAN

LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU



HARI: KAMIS TANGGAL: 7 APRIL 2021 KAPASITAS: 160

NO	JENIS KEJAHATAN	PASAL KUHP/UD	MAJLISAH	ANAK	DEWASA	JUMLAH	KETERANGAN
1	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
2	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
3	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
4	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
5	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
6	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
7	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
8	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
9	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
10	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
11	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
12	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
13	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
14	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
15	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
16	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
17	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
18	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
19	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
20	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
21	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
22	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
23	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
24	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
25	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
26	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
27	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
28	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
29	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
30	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
31	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
32	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
33	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
34	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
35	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
36	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
37	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
38	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
39	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
40	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
41	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
42	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
43	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
44	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
45	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
46	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
47	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
48	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
49	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
50	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
51	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
52	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
53	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
54	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
55	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
56	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
57	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
58	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
59	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
60	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
61	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
62	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
63	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
64	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
65	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
66	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
67	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
68	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
69	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
70	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
71	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
72	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
73	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
74	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
75	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
76	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
77	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
78	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
79	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
80	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
81	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
82	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
83	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
84	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
85	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
86	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
87	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
88	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
89	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
90	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
91	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
92	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
93	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
94	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
95	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
96	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
97	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
98	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
99	MAJLISAH	3	1	5	7	12	
100	MAJLISAH	3	1	5	7	12	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU
Jalan Pemasarakatan Nomor 004 Kec. Rumbai Kota Pekanbaru 28264
Laman : www.lpkapekanbaru.com Suren : lpkapekanbaru@gmail.com

**PROGRAM PESANTREN KILAT SELAMA BULAN RAMADHAN 1442 H
DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU**

A. Rencana Kegiatan

1. Metode Bacaan Tajwid Alquran
2. Tata cara sholat 5 waktu
3. Tata cara sholat Dhuha
4. Pengenalan dasar cara memandikan dan sholatkan jenazah
5. Pembelajaran Kultum Zuhur

B. Jadwal Kegiatan

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Peserta
1.	Selasa s/d Jumat 12 s/d 16 April 2021 Minggu I	09.00 – 12.00	Metode bacaan Tajwid Alquran	Santri ABP
		12.00 – 13.00	Sholat Zuhur/Jumat berjamaah/Kultum	Seluruh ABP Muslim
		15.30 – 16.00	Sholat Ashar berjamaah	Seluruh ABP Muslim
	Sabtu & Minggu 17 s/d 18 April	09.00 – 11.30	Metode bacaan Tajwid Alquran	Santri ABP
		11.30 – 13.00	Sholat Zuhur berjamaah/Kultum	Seluruh ABP Muslim
2.	Senin s/d Jumat 19 s/d 23 April 2021 Minggu II	09.00 – 12.00	Tata Cara Sholat lima Waktu Beserta doa	Santri ABP
		12.00 – 13.00	Sholat Zuhur/Jumat berjamaah/Kultum	Seluruh ABP Muslim
		15.30 – 16.00	Sholat Ashar berjamaah	Seluruh ABP Muslim
	Sabtu & Minggu 24 s/d 25 April 2021	09.00 – 12.00	Tata Cara Sholat lima Waktu Beserta doa	Santri ABP
		12.00 – 13.00	Sholat Zuhur berjamaah/Kultum	Seluruh ABP Muslim
3.	Senin s/d Jumat 26 April s/d 30 April 2021	09.00 – 12.00	Tata Cara Sholat Dhuha	Santri ABP

KASUBSI REGISTRASI



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU
Jalan Pemasarakatan Nomor 004 Kec. Rumbai Kota Pekanbaru 28264
Laman : www.lpkapekanbaru.com Suren : lpkapekanbaru@gmail.com

Minggu III	12.00 – 13.00	Sholat Zuhur/Jumat berjamaah/Kultum	Seluruh ABP Muslim
	15.30 – 16.00	Sholat Ashar berjamaah	Seluruh ABP Muslim
Sabtu & Minggu 01 Mei s/d 02 Mei 2021	09.00 – 12.00	Tata Cara Sholat Dhuha	Santri ABP
	12.00 – 13.00	Sholat Zuhur berjamaah/Kultum	Seluruh ABP Muslim
4. Senin s/d Minggu 3 s/d 9 Mei 2021 Minggu IV	09.00 – 12.00	Pengenalan dasar cara memandikan dan sholatkan jenazah	Santri ABP
	12.00 – 13.30	Sholat Zuhur berjamaah/Kultum	Seluruh ABP Muslim
	14.00 – 15.30	Pengenalan dasar cara memandikan dan sholatkan jenazah	Santri ABP
	15.30 – 16.00	Sholat Ashar berjamaah	Seluruh ABP Muslim

Kepala
Seksi Pembinaan

Hesty Yunita
NIP. 19880616200912002

Kepala
SubSeksi Pendidikan &
Bimkemas

Budi Hamidi
NIP. 198104162007031001

Mengetahui,
Kepala Lembaga Pembinaan
Khusus Anak,

Sugiyanto
NIP. 196708071993031002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

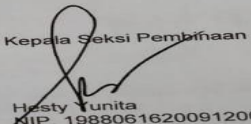
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU
Jalan Pemasyarakatan Nomor 004 Kec. Rumbai Kota Pekanbaru 28264
Laman : www.lpbpekanbaru.com Surel : lpbpekanbaru@gmail.com

**JADWAL PELAKSANAAN TARAWEH DAN TADARUS
BAGI ANAK BINAAN PEMASYARAKATAN
DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU**

No.	Jenis Kegiatan	Jadwal	Peserta Kegiatan	Keterangan
1.	Sholat Isya dan Taraweh	19.00 – 20.30	Anak Binaan Pemasyarakatan (ABP)	
2.	Tadarus	20.30 – 21.30	Santri Anak Binaan Pemasyarakatan	

Keterangan :

1. Bagi Petugas Staff yang piket malam dapat mengambil honor ustadz dan uang untuk kue tadarus di ruang Binkemas
2. Dan pegawai yang piket wajib mengambil dokumentasi kegiatan tersebut untuk administrasi.
3. Jika Ustadz penceramah berhalangan hadir, kami mohon bantuan dari petugas piket pada saat itu agar dapat mengisi santapan rohani ramadhan (Honor ustadz tetap diberikan yang menggantikannya)

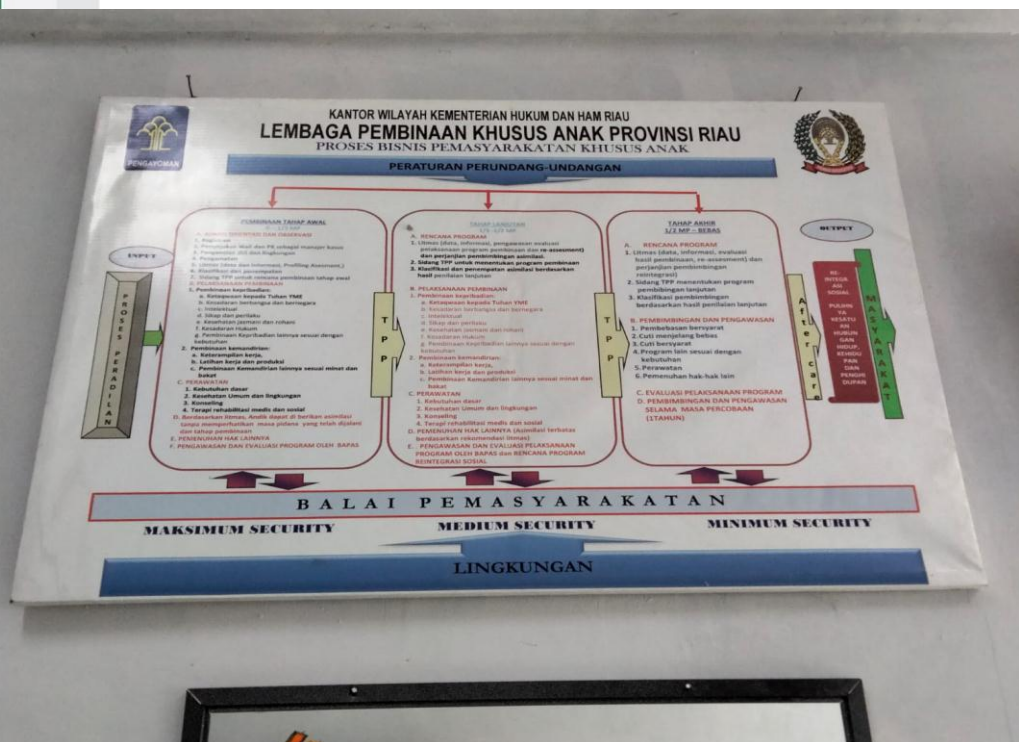
Kepala Seksi Pembinaan

Hesty Yunita
NIP. 19880616200912002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak C
1. Di
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2322/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 26 Maret 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FARIDA NURAHMAH
N I M	: 11642201907
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"EFEKTIVITAS KONSELING BEHAVIORAL PADA REMAJA KASUS
PENYIMPANGAN SEKSUAL DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"LEMBAGA PEMASYARAKATAN KHUSUS ANAK KLAS II
PEKANBARU."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU
Jalan Pemasyarakatan No 04 Kel Rumbai Bukit Kec Rumbai Kota Pekanbaru Pekanbaru (28264)
Email : lpakpkpu@gmail.com / lpakpkpu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
W.4.PAS.PAS.4-UM.01.01-0658

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUGIYANTO
Nip : 196708071993031002
Jabatan : Kepala LPKA Klas II Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Farida Nurahmah
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Perguruan Tinggi : UIN SUSKA RIAU

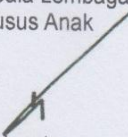
Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka Penyusunan Proposal/Skripsi Program Sarjana Strata 1 (S-1) dengan judul : **"Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru"** Pengambilan data Penelitian telah dilakukan pada tanggal 01 April 2021 Sampai Dengan 22 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 22 April 2021

Kepala Lembaga Pembinaan
Khusus Anak


Sugiyanto
NIP.196708071993031002



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/40443
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2322/2021 Tanggal 26 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

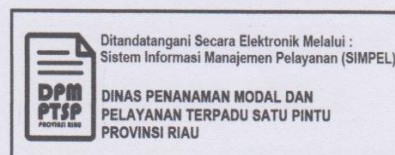
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : FARIDA NURAHMAH |
| 2. NIM / KTP | : 11642201907 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS KONSELING BEHAVIORAL PADA REMAJA KASUS
PENYIMPANGAN SEKSUAL DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN KHUSUS ANAK
KELAS II PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : LEMBAGA PERMASYARAKATAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta 1
1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak



Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Farida Nurahmah lahir di Perawang, 20 Agustus 1998 dari pasangan Bapak Yayan Rahimahullah dan Ibu Mujayanah, S.Pd, penulis adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl Taman Karya No 9 Panam, Pekanbaru. Adapun Riwayat Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis yaitu:

SDN 006 Tualang, (tahun 2006 s/d tahun 2011)

SMPN 3 Tualang (tahun 2011 s/d 2013)

SMAN 1 Tualang (tahun 2013 s/d 2016)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Konsentrasi Keluarga dan Masyarakat.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sei Limau Kecamatan Pusako Kabupaten Siak tahun 2019 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama dua bulan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Bagian Konseling. Atas pertolongan Allah Subhanahu wa Ta'ala bimbingan doa dari orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru”** di bawah bimbingan langsung Dra. Silawati, M.Pd. berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 22 Juli 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan predikat sangat memuaskan dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.